

Dokumen Kurikulum 2013-2018
Program Studi : Sarjana Kewirausahaan

Fakultas : Sekolah Bisnis dan Manajemen
Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S1-MK		40
	Institut Teknologi Bandung	Versi	4	6 September 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi Kewirausahaan
Sekolah Bisnis dan Manajemen

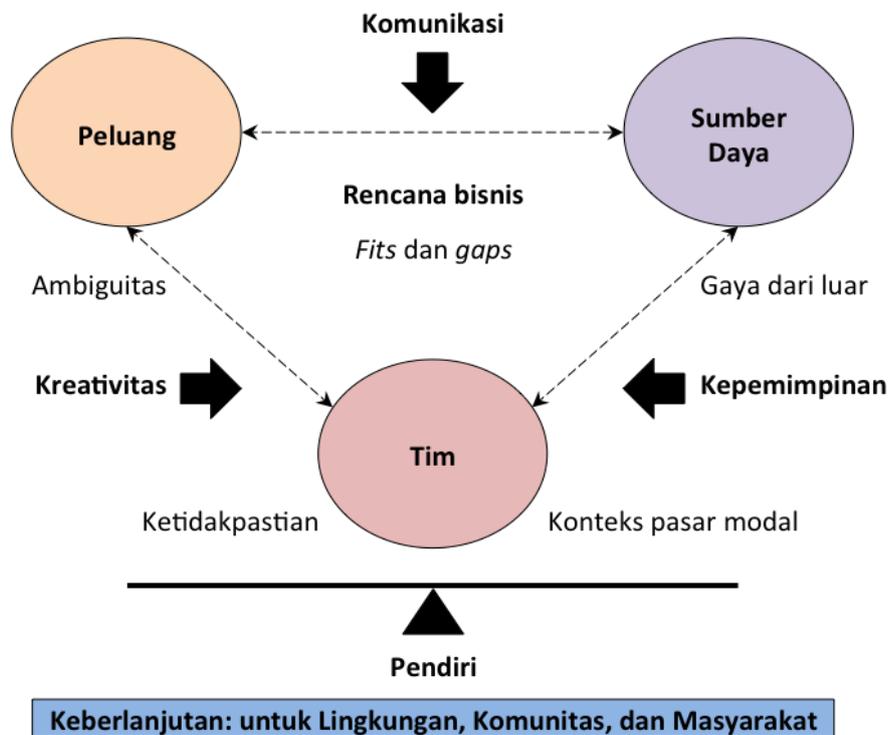
1 Deskripsi Umum

1.1 Body Of Knowledge

Domain penelitian kewirausahaan yang diusulkan oleh Davidsson (2003a dalam Davidsson, 2004) dan kerangka pengajaran (dimensi ontologis dan pendidikan) yang dikembangkan oleh Fayolle dan Gailly (2007) digunakan untuk menyusun *body of knowledge* (BOK/tubuh pengetahuan) kewirausahaan.

Kewirausahaan didefinisikan sebagai ilmu mengenai “bagaimana, oleh siapa, dan dengan efek apa peluang untuk membuat barang dan jasa di masa depan ditemukan, dievaluasi, dan dieksploitasi” (Venkataraman, 1997 dalam Shane dan Venkataraman, 2000) dan inovasi yang dibutuhkan untuk mengubah peluang menjadi produk atau jasa. Shane dan Venkataraman (2000) memberikan tiga set pertanyaan sebagai panduan untuk mempelajari kewirausahaan: (1) mengapa, kapan, dan bagaimana peluang bagi penciptaan barang dan jasa menjadi ada; (2) mengapa, kapan, dan bagaimana beberapa orang dan bukan yang lain menemukan dan mengeksploitasi peluang bisnis; dan (3) mengapa, kapan, dan bagaimana tindakan yang berbeda digunakan untuk mengeksploitasi peluang kewirausahaan. Mereka juga menyetujui temuan Zahra dan Dess (2001, dalam Davidsson, 2004), bahwa hasil dari proses eksploitasi menghasilkan set pertanyaan (4) hasil pada tingkat industri dan masyarakat harus dipertimbangkan juga.

Proses kewirausahaan harus dipertimbangkan untuk memahami keempat set pertanyaan di atas. Salah satu model yang lazim digunakan karena pendekatannya yang komprehensif terhadap proses kewirausahaan adalah Model Timmons (Gambar 1). Menurut Timmons dan Spinelli (2007), proses kewirausahaan dimulai dari peluang, didukung oleh sumber daya, dan diseimbangkan oleh tim. Karakteristik peluang yang baik dilihat dari tiga hal, yaitu permintaan pasar (*market demand*), struktur dan ukuran pasar (*market structure and size*), dan analisis selisih (*margin analysis*). Sumber daya yang dibutuhkan dalam proses kewirausahaan meliputi keuangan, aset, manusia, dan rencana bisnis. Tim merupakan faktor penyeimbang dalam proses kewirausahaan, karena tim yang baik akan mampu mengelola keseimbangan antara peluang dan sumber daya.

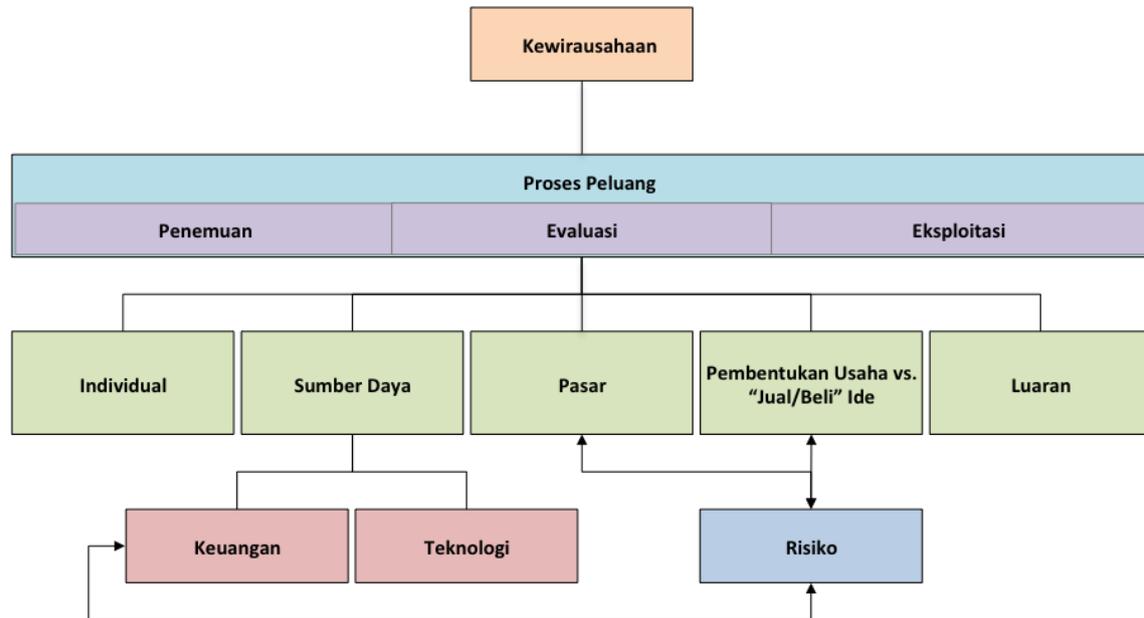


Sumber: Timmons & Spinelli (2007).

Gambar 1. Model Timmons untuk Proses Kewirausahaan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 2 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Perpaduan antara domain penelitian kewirausahaan, empat set pertanyaan panduan untuk mempelajari kewirausahaan (Venkataraman, 1997 dalam Shane dan Venkataraman, 2000; Zahra & Dess, 2001 dalam Davidsson, 2004), dan Model Timmons menghasilkan unsur-unsur pembentuk BOK kewirausahaan, seperti terlihat pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Ilmu-ilmu Pembentuk BOK Kewirausahaan

Unsur-unsur keilmuan tersebut disusun dan dikembangkan menjadi pengetahuan kewirausahaan, yang dapat dilihat pada Tabel 1. berikut ini:

Tabel 1. Pengetahuan Kewirausahaan

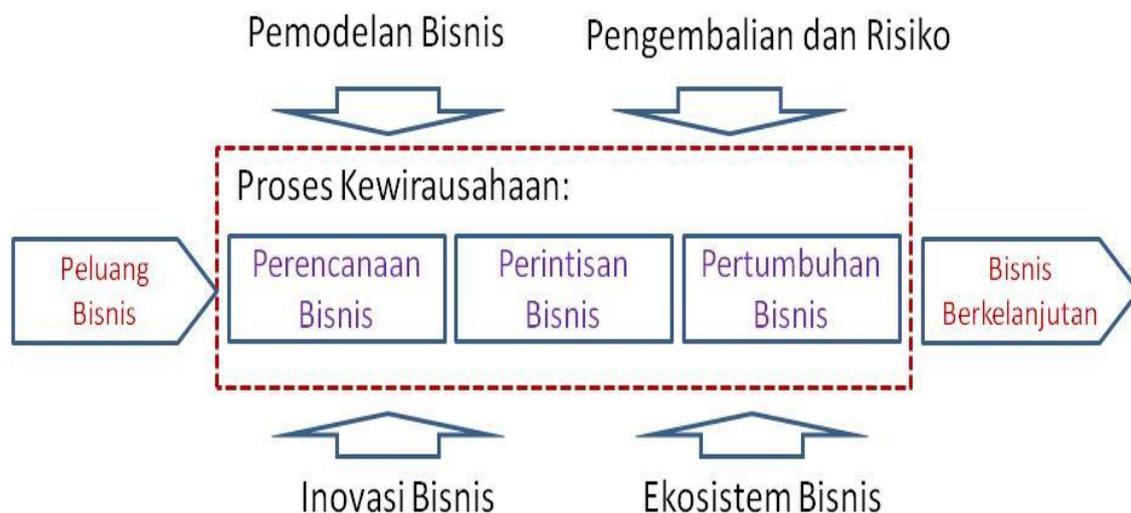
		Siklus Kewirausahaan			
		Penemuan	Evaluasi	Perintisan	Pertumbuhan
Prakarsa	Peluang	- Perancangan Sistem Bisnis - Teori Inovasi - Model Bisnis	Teori Perencanaan	- Teori Negosiasi - Usaha Baru (<i>New Venture</i>) - Penjualan	- Teknik Pengembangan Usaha - Analisis Risiko Usaha
	Sumber Daya	- Strategi - Pasar - Produk - Keuangan - Aset	- Jaringan Distribusi - Proses dan Teknologi - Permodalan	- Optimasi Sumber Daya - Hubungan Pelanggan dan Pemasok	- Pengembangan Sumber Daya - Akuisisi, <i>Merger</i> , Pasar Modal, Waralaba
	Tim	Pembentukan	Pengorganisasian	Pemberdayaan	Pembaruan
	Karakter Pemimpin	Kreatif	Perencana	Integrator	Pengembang

Berdasarkan tabel di atas, BOK kewirausahaan berbasis pada keilmuan peluang, sumber daya, tim, dan pendiri suatu bisnis; dan proses kewirausahaan yang meliputi penemuan, evaluasi, eksploitasi dan pertumbuhan. Pada tahap penemuan, ilmu-ilmu inti yang dibutuhkan adalah Perancangan Sistem Bisnis dan Teori Kewirausahaan untuk memahami kewirausahaan, memahami proses penemuan peluang, dan merancang sistem bisnis. Pada tahap evaluasi, ilmu inti yang dibutuhkan adalah Teori Perencanaan untuk mengevaluasi peluang dan mempersiapkan peluncuran bisnis. Pada tahap eksploitasi, ilmu-ilmu inti yang dibutuhkan adalah Teori Negosiasi; Usaha Baru; dan Pemasaran, Pemerekan, dan Penjualan yang dimanfaatkan untuk melepas produk atau jasa ke pasar dan menjalankan usaha. Pada tahap pertumbuhan, ilmu inti yang dibutuhkan adalah Teknik Pengembangan Usaha untuk mengembangkan dan memperluas usaha.

Ilmu-ilmu inti tersebut akan dilengkapi dengan ilmu-ilmu pendukung, meliputi: Teori Inovasi, Model Bisnis, Strategi, Keuangan, Pemasaran, Teori Kreativitas, Pengembangan Produk dan Jasa, Teori Organisasi, Operasi dan Teknologi, Ilmu Keputusan, dan Sistem Informasi. Ilmu-ilmu pendukung ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang dibutuhkan pada setiap tahap kewirausahaan dan mencakupi peluang, sumber daya, tim, dan pendiri usaha.

Pembelajaran dan pemahaman terhadap BOK inti dan ilmu-ilmu pendukung dapat dilaksanakan apabila memiliki dasar yang kuat. Ilmu-ilmu yang menjadi dasar bagi BOK inti dan ilmu-ilmu pendukung adalah Ekonomika, Matematika dan Statistika, Psikologi, Sosiologi dan Antropologi, dan Ilmu Politik dan Hukum Bisnis yang dibutuhkan untuk memahami bisnis secara lebih lengkap. Sebagai bagian dari Institut Teknologi Bandung—yang memiliki kekuatan dalam bidang keilmuan sains, teknologi, dan seni rupa dan desain—Program Studi Sarjana Kewirausahaan Bisnis juga mengembangkan pengetahuan, baik yang bersumber dari intradepartemen, maupun dari bidang keilmuan lain untuk memperkuat pemahaman dalam penemuan, evaluasi, dan eksploitasi peluang, dan inovasi.

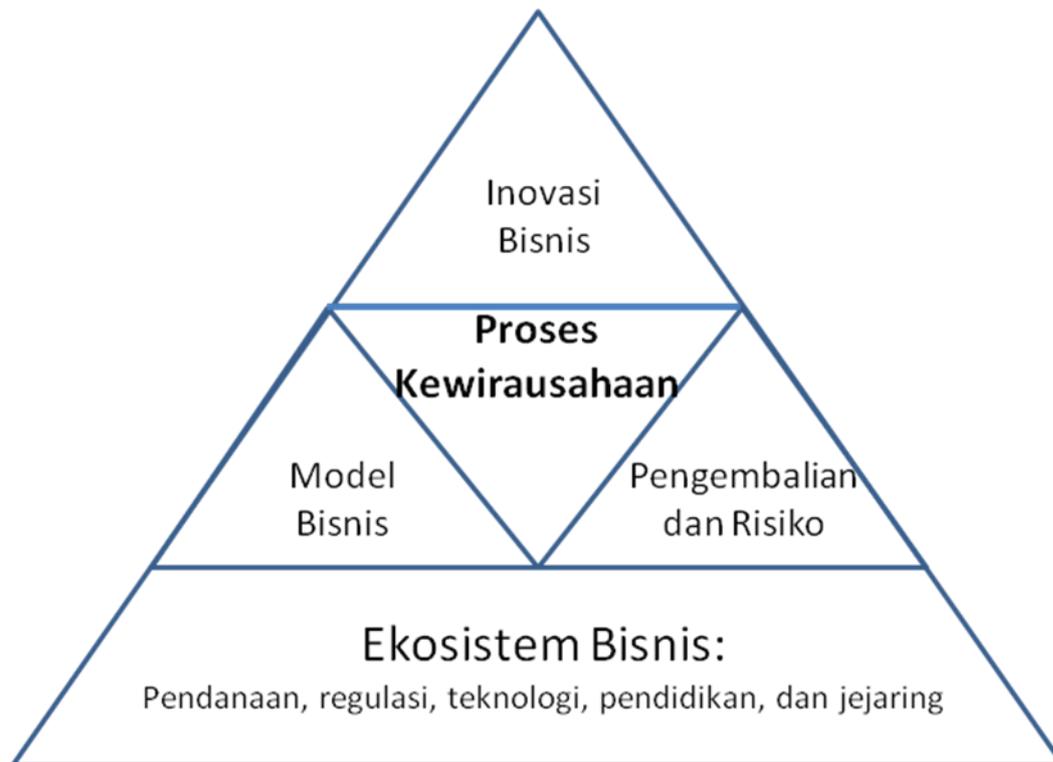
BOK kewirausahaan dapat dilihat pada Gambar 3. Pohon pengetahuan kewirausahaan (*the entrepreneurship body of knowledge/EBOK*) adalah himpunan pengetahuan tentang kegiatan dalam proses kewirausahaan mulai dari identifikasi peluang, perintisan sampai pertumbuhan bisnis dengan melakukan inovasi dan pengembangan sumberdaya serta mempertimbangkan keandalan model bisnis, pengembalian dan risiko usaha, dan perubahan ekosistem bisnis.



Gambar 3. BOK Kewirausahaan

Gambar 4 memperlihatkan bidang kajian kewirausahaan. Bidang kajian (*knowledge areas*) kewirausahaan merupakan sekumpulan konsep dan tugas yang membentuk lingkup profesional kewirausahaan. Bidang kajian kewirausahaan terdiri dari:

1. Proses kewirausahaan
2. Pemodelan bisnis
3. Inovasi Bisnis
4. Pengembalian dan Risiko
5. Ekosistem Bisnis



Gambar 4 Bidang Kajian Kewirausahaan

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Program Studi Sarjana Kewirausahaan dirancang sedemikian rupa untuk menghadapi tantangan dan masalah-masalah utama, antara lain:

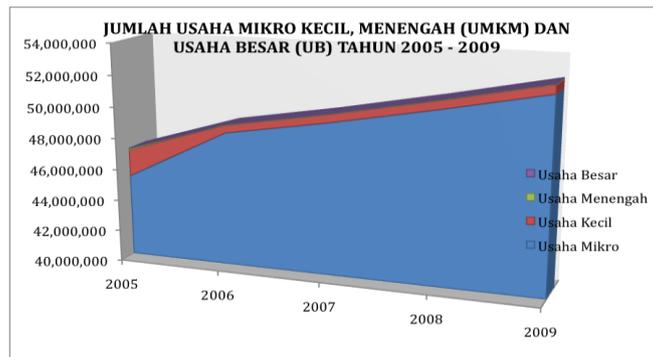
1. Jumlah Pengangguran di Tingkat Universitas

Sudah menjadi paradigma, bahwa seseorang pergi berkuliah untuk mendapatkan gelar agar kelak mudah mencari pekerjaan. Pada kenyataannya, hal tersebut tidak terjadi, karena jumlah lulusan universitas yang meningkat setiap tahun tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Fenomena tersebut menyebabkan tingginya angka pengangguran di tingkat lulusan universitas.

2. Jumlah Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia yang Besar

Desakan kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi membuat banyak masyarakat Indonesia mencari nafkah dengan memulai bisnis dalam skala mikro. Data pada Gambar 1.1 menunjukkan jumlah usaha mikro di Indonesia lebih tinggi daripada usaha kecil, menengah, dan besar. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai pengembangan usaha. Kenyataan yang ada di Indonesia adalah angka kemauan seseorang yang tinggi untuk berusaha adakalanya tidak sejalan dengan pengetahuan yang dimilikinya. Indonesia memerlukan manusia-manusia yang memiliki kemauan dan pengetahuan untuk memajukan perekonomiannya. Dengan bekal pengetahuan yang mumpuni tentang inovasi, pengembangan usaha, dan strategi bisnis, lulusan Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi bisnis-bisnis dengan skala mikro dan kecil untuk berkembang menjadi skala menengah hingga besar. Selain itu, mereka dapat memulai bisnis dengan skala yang lebih besar dengan cara yang inovatif dan kolaboratif, sehingga bisa meningkatkan perekonomian Indonesia.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 5 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

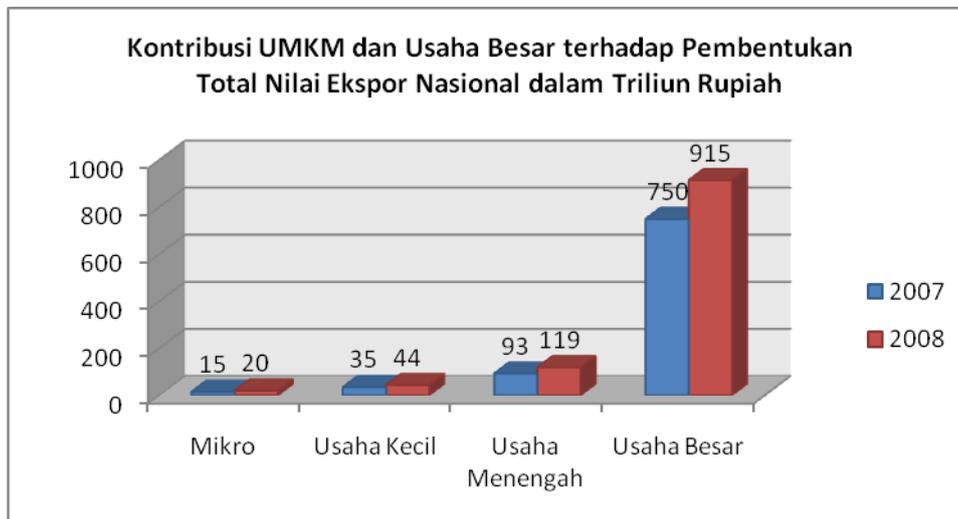


Sumber: smecda.com.

Gambar 1.1. Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Mengengah, dan Usaha Besar Tahun 2005-2009

3. Jumlah Usaha Mikro yang Besar Tidak Sebanding dengan Nilai Tambah yang Diberikan pada Negara

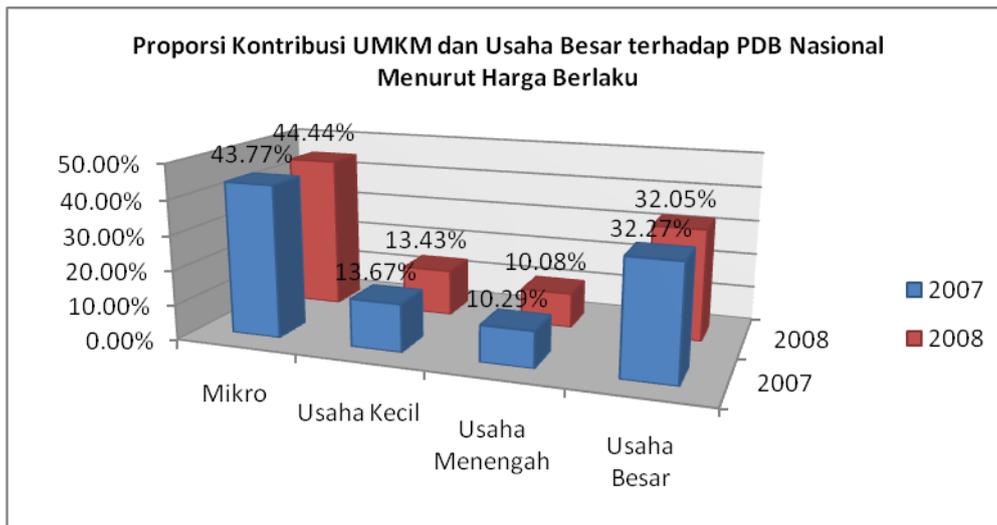
Gambar 1.2. memperlihatkan, bahwa angka ekspor usaha besar jauh lebih besar daripada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Salah satu pemicu kondisi ini adalah pengetahuan ekspor-impor yang masih minim di antara para pengusaha UMKM Indonesia.



Sumber: smecda.com.

Gambar 1.2. Kontribusi UMKM dan Usaha Besar terhadap Pembentukan Total Nilai Ekspor Nasional dalam Triliun Rupiah

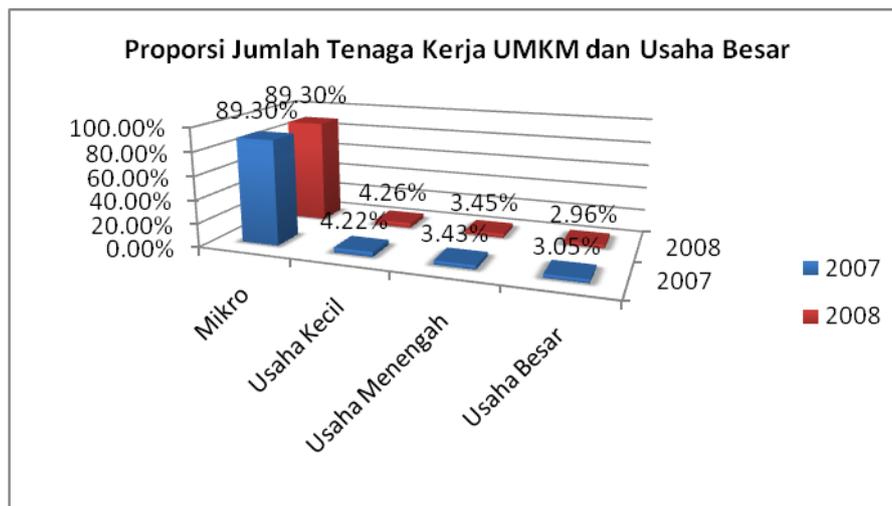
Seperti terlihat pada Gambar 1.3, walaupun nilai ekspornya masih rendah, usaha mikro memberikan kontribusi yang besar bagi Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, bahkan di atas usaha besar. Keadaan ini tidak terjadi pada usaha kecil dan menengah. Satu hal yang menarik untuk dicermati berkaitan dengan nilai PDB adalah, angka-angka tersebut tidak menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun 2008 ke 2009, dan hal ini merupakan suatu pertanyaan besar, "Mengapa pendapatan usaha-usaha di Indonesia cenderung tetap?"



Sumber: smecda.com.

Gambar 1.3. Proporsi Kontribusi UMKM dan Usaha Besar terhadap PDB Nasional Menurut Harga Berlaku

Jumlah usaha mikro yang besar menggunakan jumlah tenaga kerja yang besar pula (Gambar 1.4.). Besarnya jumlah usaha mikro otomatis menarik banyak individu yang bergerak di dalamnya. Sekali lagi, angka-angka yang berhubungan dengan jumlah tenaga kerja tersebut tidak mengalami kemajuan yang signifikan dari tahun 2008 ke 2009.



Sumber: smecda.com.

Gambar 1.4. Proporsi Tenaga Kerja UMKM dan Usaha Besar

Berdasarkan data di atas dapat ditarik simpulan, bahwa usaha mikro bisa memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian Indonesia, terlihat dari angka kontribusi mereka yang tinggi pada PDB dan kemampuan menyerap tenaga kerja. Usaha mikro sebenarnya bisa memberikan manfaat lebih apabila mereka bisa memperluas pasar ke ranah internasional dengan cara melakukan ekspor. Dengan pengetahuan tentang ekspor-impor, penjaminan kualitas, standar internasional, dan kemampuan untuk membuat strategi-strategi pengembangan usaha; lulusan Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan mampu memberikan nilai tambah bagi proses kewirausahaan di Indonesia, terutama untuk mengembangkan usaha berbasis pasar internasional, sehingga bisnis-bisnis yang sudah ada di Indonesia bisa memberikan suatu kemajuan yang signifikan pada perekonomian negara.

4. Tingkat Inovasi yang Rendah

Inovasi merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran suatu negara. Berdasarkan data Global Innovation Index (GII) yang dikeluarkan oleh INSEAD bekerjasama dengan Confederation of Indian Industry untuk tahun 2009-2010, Indonesia berada pada urutan 27 dari 39 negara yang berada di kawasan Asia dan Timur Tengah, termasuk Australia dan Selandia Baru. GI Indonesia berada pada urutan 72 dari 132 negara dengan skor 2,95, seperti terlihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. GI Indonesia di Antara 132 Negara

Country/Economy	GII Score	Rank
Oman	3.03	65
Panama	2.99	66
Turkey	2.99	67
Brazil	2.97	68
Mexico	2.96	69
Jamaica	2.95	70
Vietnam	2.95	71
Indonesia	2.95	72
Mauritius	2.93	73
Egypt, Arab Rep.	2.91	74
Argentina	2.91	75
Philippines	2.89	76

Sumber: INSEAD & Confederation of Indian Industry, 2010.

Pendidikan kewirausahaan menurut Shepherd dan Douglas(1997):

“Inti dari pendidikan kewirausahaan adalah memberikan kemampuan untuk membayangkan dan mengukur usaha bisnis baru dengan menggabungkan informasi dari disiplin fungsional dan dari lingkungan eksternal dalam konteks ketidakpastian dan ambiguitas yang luar biasa yang dihadapi oleh bisnis baru. Kelas kewirausahaan harus dapat menanamkan dan meningkatkan kemampuan-kemampuan strategi kreatif, taktik inovatif, tren persepsi yang luar biasa dan perubahan kecenderungan pasar, dan kepemimpinan yang penuh keberanian ketika arah ke depan masih tidak jelas.”

Dengan pengetahuan tentang penciptaan inovasi yang berkesinambungan, lulusan Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan mampu menaikkan tingkat inovasi pada bisnis-bisnis yang sedang tumbuh dan berkembang, baik pada skala kecil, menengah, maupun besar; sehingga dapat membawa GI Indonesia ke posisi yang lebih baik.

5. Kedinamisan Dunia Wirausaha

Kewirausahaan adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, dan cara yang lebih baik untuk menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian.

“Kewirausahaan adalah bekerja sendiri (self-employment). Seorang wirausahawan membeli barang saat ini pada harga tertentu dan menjualnya pada masa yang akan datang dengan harga tidak menentu. Jadi definisi ini lebih menekankan pada cara seseorang menghadapi risiko atau ketidakpastian.” (Richard Cantillon, 1775)

“Wirausahawan mencoba untuk memprediksi dan menyikapi perubahan pasar. Definisi ini menekankan pada peranan wirausahawan untuk menghadapi ketidakpastian pada dinamika pasar. Seorang wirausahawan diisyaratkan untuk melaksanakan fungsi-fungsi manajerial mendasar seperti pengarahan dan pengawasan.” (Frank H. Knight, 1921)

Dunia wirausaha yang dinamis dan penuh ketidakpastian membutuhkan insan yang memiliki keahlian dan mental yang berbeda. Seluruh mata kuliah yang diajarkan di Program Studi

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 8 dari 39
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.</p>		

Sarjana Kewirausahaan memiliki beberapa tujuan, salah satunya adalah membentuk insan yang bisa menghadapi kedinamisan dan ketidakpastian dunia wirausaha. Dengan pengetahuan untuk memahami lingkungan dan strategi bisnis yang diajarkan dalam kurikulum Program Studi Sarjana Kewirausahaan, lulusan dari Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan mampu menghadapi kedinamisan dunia wirausaha yang terus berubah dan berkembang tanpa kenal waktu, sehingga lulusan Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan bisa menciptakan suatu bisnis yang berkesinambungan dan tidak termakan oleh waktu.

6. Urgensi Peningkatan Jumlah Wirausaha dari Kemenakertrans

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemenakertrans) menggalakkan program kepedulian wirausaha dengan mengadakan pelatihan-pelatihan kewirausahaan sepanjang tahun 2011. Kemenakertrans berjanji untuk mencetak 10.000 orang wirausahawan baru sepanjang tahun 2011 sesuai dengan informasi dari Kepala Balai Besar Pelatihan Produktivitas Ditjen Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Kemenakertrans, Nora Ekaliana.

Menurut data Kemenakertrans, sampai saat ini jumlah wirausahawan di Indonesia baru sekitar 0,18% dari total penduduk di Indonesia, sehingga perlu upaya bersama antara pemerintah dan dunia usaha untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada masyarakat. Dalam mengembangkan wirausaha pada tahun 2011 ini dan tahun-tahun mendatang ada beberapa hal yang dilakukan oleh Kemenakertrans. Pertama, *start-up*, yaitu membentuk wirausahawan baru. Kedua, *survive*, artinya, memajukan wirausahawan yang keberadaannya merana - pada 2010 berjumlah 200 dan berhasil dimajukan. Ketiga, *scale-up*, pemerintah berusaha agar pengusaha atau wirausahawan kecil menjadi besar. Keempat, Kemenakertrans mulai mendidik dan melatih mantan tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri - terutama pekerja rumah tangga - menjadi wirausaha.

Atas niat tersebut, Kemenakertrans mengajukan usulan penambahan anggaran sebesar Rp 2 triliun dalam pembahasan RAPBN Perubahan tahun 2010. Sebanyak Rp 500 miliar dari dana Rp 2 triliun akan digunakan untuk mengembangkan pelatihan wirausaha sebagai upaya menyerap pengangguran dan membuka lapangan kerja baru.

Latar belakang tersebut menunjukkan, bahwa urgensi peningkatan jumlah wirausahawan di Indonesia mulai terlihat, dan ITB sebagai salah satu lembaga pendidikan terbaik di Indonesia diharapkan mampu mendukung rencana tersebut sejalan dengan pembukaan Program Studi Sarjana Kewirausahaan yang baru sesuai dengan ciri khas ITB. Dengan pengalaman yang mereka dapatkan dari inkubasi bisnis yang disediakan oleh Program Studi Sarjana Kewirausahaan dan pengetahuan yang didapatkan dari para pelaku bisnis langsung, lulusan diharapkan bisa berkontribusi memberikan pendampingan bisnis pada para calon pelaku usaha, sehingga selain bisa membantu memajukan program pemerintah namun juga bisa membawa nama baik almamater mereka, ITB.

7. Kebijakan Industri Kreatif dari Presiden Republik Indonesia

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) No. 28 Tahun 2008 tentang Kebijakan Pengembangan Industri Nasional (KPIN). Dengan diterbitkannya Perpres tersebut, enam kelompok industri, yakni manufaktur, agroindustri, alat angkut, elektronika, industri kreatif, dan industri kecil segera memperoleh berbagai insentif (depperin.go.id, 2008).

Program Studi Sarjana Kewirausahaan menilai poin ini merupakan suatu peluang yang bagus dan menjadi tantangan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menciptakan usaha-usaha baru di bidang manufaktur dan industri kreatif. Bandung - salah satu kota yang terkenal dengan kemajuan industri kreatif - dinilai bisa memberikan atmosfer yang nyaman bagi para mahasiswa Program Studi Sarjana Kewirausahaan untuk mengembangkan ketertarikan dan kemampuannya di bidang ini.

Didukung oleh lokasi yang berada di Jawa Barat sebagai tempat pengembangan industri kreatif, lulusan Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan mampu menghasilkan usaha-usaha baru di bidang industri kreatif dan manufaktur sesuai dengan harapan Presiden

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 9 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Susilo Bambang Yudhoyono yang dituangkan dalam Perpres tentang Kebijakan Pembangunan Industri Nasional (KPIN). Atmosfer yang nyaman untuk berkarya dan menyaksikan langsung praktik industri kreatif, dan sistem pembelajaran yang mendorong untuk berkarya diharapkan dapat meningkatkan minat lulusan untuk menciptakan dan memajukan industri kreatif yang ada.

8. Keputusan Tiga Menteri tentang Inkubator Bisnis

Pada bulan Maret 2010, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pendidikan Nasional, dan Kementerian Riset dan Teknologi telah melakukan kesepakatan bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) tentang Gerakan Nasional Pengembangan Inkubator Bisnis dan Teknologi sebagai Wahana Pengembangan Wirausaha Inovatif. Berdasarkan MoU ini, Kementerian Koperasi dan UKM akan menyalurkan KUR senilai Rp 100 triliun dalam waktu lima tahun atau Rp 20 triliun per tahun untuk periode tahun 2010-2014.

Saat ini di Indonesia terdapat 23 inkubator bisnis, tergabung dalam Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI), yang melibatkan instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan swasta. Program Studi Sarjana Kewirausahaan mendukung program inkubator bisnis yang dicanangkan oleh pemerintah melalui ketiga kementerian yang terlibat dengan membuka program studi yang sejalan dengan penciptaan wirausahawan dari tahap awal. Penciptaan para wirausahawan ini merupakan inkubator bisnis yang sangat diharapkan menjadi cikal bakal bisnis yang berkesinambungan dan berkembang sesuai dengan perubahan lingkungan yang terjadi.

Dengan teori dan praktik mengenai penciptaan, pelaksanaan dan pengembangan bisnis, ditambah dengan program *mentorship* dan praktik bisnis yang dijalankan pada inkubasi bisnis, lulusan Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan mengerti dan memahami proses inkubasi dengan baik, sehingga dapat mendukung program inkubasi bisnis yang dicanangkan oleh pemerintah melalui tiga kementerian (Koperasi dan UKM, Pendidikan Nasional, dan Riset dan Teknologi). Salah satu kendala yang menghambat kenaikan jumlah inkubator yang sukses adalah sumber daya yang mengerti praktik inkubasi masih sedikit. Lulusan Program Studi Sarjana Kewirausahaan diharapkan mampu memberikan solusi terhadap keterbatasan sumber daya tersebut.

9. Persentase Kontribusi Perdagangan pada PDB Lebih Besar daripada Industri

Pada tahun 2010, persentase nilai perdagangan meningkat jauh lebih besar daripada industri pengolahan, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.5. Kondisi ini menunjukkan peningkatan jumlah wirausahawan yang bergerak di bidang perdagangan dan jumlah transaksi yang terjadi. Nilai yang tinggi ini tidak diimbangi oleh kenaikan penciptaan produk baru pada sektor industri. Program Studi Sarjana Kewirausahaan memiliki tugas untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang bisa menciptakan suatu inovasi baru di sektor perindustrian, dan juga mempertahankan dan meningkatkan sektor perdagangan.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 10 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [<i>NamaProdi</i>] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [<i>KodeProdi</i>]-ITB.		

Tabel 1.5. Laju Pertumbuhan Kumulatif PDB Menurut Lapangan Usaha, 2006-2010 (Persen)

LAPANGAN USAHA	2008*				2009**				2010***		
	I	I sd II	I sd III	I sd IV	I	I sd II	I sd III	I sd IV	I	I sd II	I sd III
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	6.44	5.60	4.75	4.83	5.91	4.38	3.99	4.13	3.00	3.04	2.60
2. Pertambangan dan Penggalian	(1.62)	(1.00)	0.10	0.68	2.61	2.99	4.08	4.37	3.12	3.56	3.31
3. Industri Pengolahan	4.28	4.26	4.27	3.66	1.50	1.51	1.43	2.11	3.71	4.03	4.05
4. Listrik, Gas & Air Bersih	12.34	12.05	11.48	10.92	11.25	13.31	13.71	13.78	8.18	6.35	5.25
5. Konstruksi	8.20	8.26	8.09	7.51	6.25	6.17	6.71	7.05	7.05	6.99	6.79
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	6.75	7.22	7.35	6.87	0.63	0.30	0.11	1.14	9.37	9.52	9.26
7. Pengangkutan dan Komunikasi	18.12	17.33	16.73	16.57	16.78	16.91	16.75	15.53	11.95	12.45	12.76
8. Keuangan, Real Estate & Jasa Perusahaan	8.34	8.50	8.53	8.24	6.26	5.79	5.49	5.05	5.28	5.65	5.89
9. Jasa-jasa	5.52	6.02	6.33	6.23	6.70	6.95	6.64	6.40	4.62	4.94	5.45
Produk Domestik Bruto	6.21	6.26	6.25	6.01	4.53	4.30	4.25	4.55	5.69	5.94	5.90
Produk Domestik Bruto Tanpa Migas	6.70	6.71	6.72	6.46	4.93	4.69	4.63	4.93	6.20	6.40	6.34

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

*** Angka Sangat Sangat Sementara

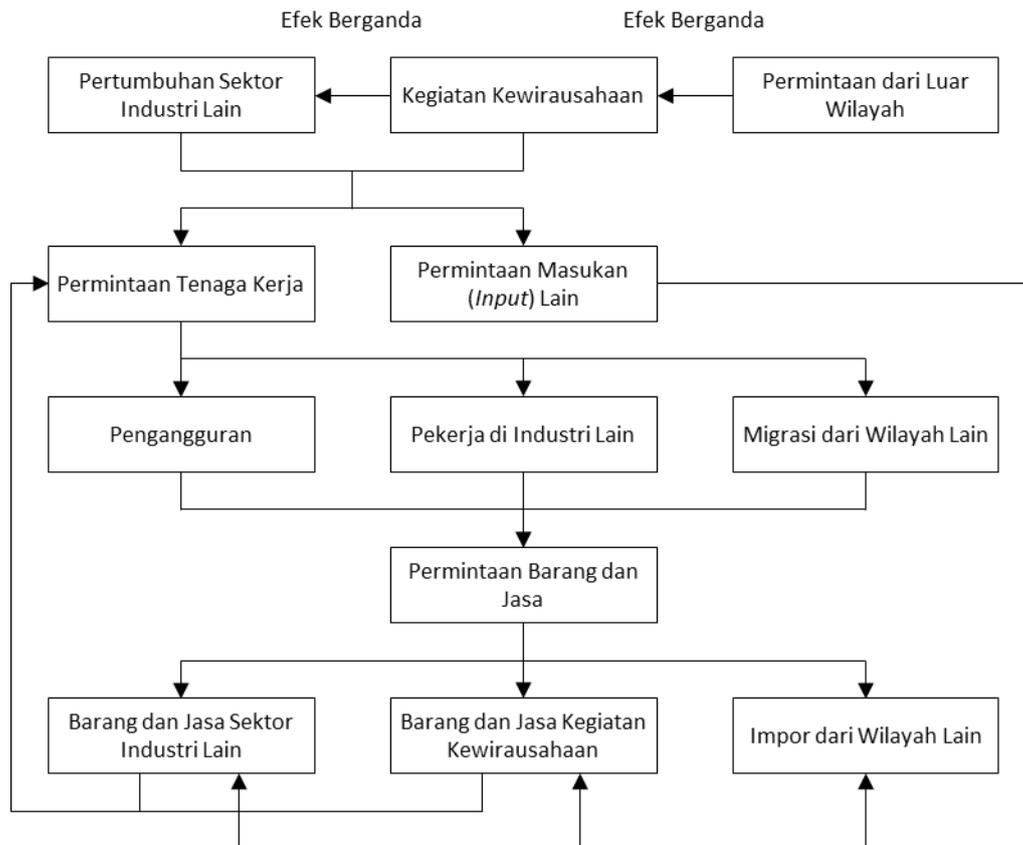
Sumber: bps.go.id.

10. Nilai Tambah Usaha Baru terhadap Ekonomi

Seorang ilmuwan Amerika bernama David McClelland menjelaskan, bahwa suatu negara disebut makmur jika memiliki jumlah wirausahawan minimal 2% dari jumlah penduduknya. Kondisi yang terjadi di Indonesia adalah jumlah wirausahawannya hanya 0,18% dari jumlah penduduk. Jika jumlah penduduk Indonesia sekitar 240 juta, maka negeri ini membutuhkan setidaknya 4,3 juta wirausahawan lagi untuk mencapai minimal 2% jumlah wirausahawan. Angka tersebut sebenarnya termasuk rendah bila dibandingkan persentase di negara-negara lain. Sebagai contoh, jumlah wirausahawan di Singapura mencapai 7,2% dari jumlah penduduk, Malaysia 2,1%, Thailand 4,1%, Korea Selatan 4%, China dan Jepang 10%, sementara Amerika Serikat 11,5%.

Wirausahawan adalah pihak yang secara ekonomis menanggung elemen masyarakat lain yang bukan wirausahawan. Jumlah wirausahawan sebesar 2% dari jumlah penduduk memiliki arti, bahwa terdapat dua orang dari setiap 100 orang penduduk yang membuka lapangan pekerjaan. Ini berarti, 1 orang wirausahawan menghidupi 49 orang lain yang bukan wirausahawan. Angka ini akan melonjak menjadi 400-an orang yang harus ditanggung oleh seorang wirausahawan, jika saat ini hanya terdapat 0,24% penduduk Indonesia yang menjadi wirausahawan. Jumlah ini tentu sangat kurang sebanding, dan menunjukkan beratnya penduduk yang harus ditanggung para wirausahawan di Indonesia (Alie, 2011). Studi lain yang dilakukan (2006) menyatakan, bahwa berdasarkan data The Global Entrepreneurship Monitor (GEM) pertumbuhan kegiatan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap peningkatan pendapatan per kapita.

Studi dan data tersebut membuktikan, bahwa penambahan jumlah wirausahawan akan berdampak kepada ketahanan ekonomi Indonesia yang semakin kuat dan memberikan efek berganda terhadap penciptaan kesempatan kerja dan sumber pendapatan. Efek berganda tersebut dijelaskan pada Gambar 1.6 berikut ini:



Sumber: modifikasi Armstrong, 2002.

Gambar 1.6. Efek Berganda pada Penciptaan Kesempatan Kerja dan Sumber Pendapatan

Contoh perkembangan efek berganda dapat ditemukan pada industri kreatif pakaian berupa *distribution outlet* (distro) yang berada di kawasan Dago dan jalan Riau di Kota Bandung. Perkembangan industri pakaian distro bermula dari gagasan anak muda Kota Bandung yang berinisiatif membuka toko pakaian yang mereka produksi sendiri; yang kemudian mengalami peningkatan, sehingga mengakibatkan industri/toko-toko pakaian bermunculan di sepanjang koridor jalan Riau dan Dago. Sampai sekarang kawasan tersebut menjadi terkenal, bukan saja dalam Kota Bandung, namun sampai ke luar Kota Bandung. Kondisi demikian berpengaruh terhadap ekonomi masyarakat sekitar, karena ikut mengembangkan perekonomian lokal. Perkembangan industri pakaian ini berimbas pada industri sektor lain. Konsumen yang berdatangan dari luar daerah mempengaruhi industri makanan dan perhotelan. Perkembangan industri ini juga berdampak terhadap peningkatan penyerapan tenaga kerja.

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

Kurikulum program studi Kewirausahaan disusun dengan mengacu pada beberapa lembaga akreditasi bertaraf nasional dan internasional diantaranya Badan Akreditasi Nasional (BAN), Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB) dan European Quality Improvement System (EQUIS). Hal ini dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan yang berdampak pada pengakuan dari masyarakat, baik orang tua mahasiswa, para mahasiswa, pengguna lulusan maupun pemerintah daerah setempat terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan dari program studi Kewirausahaan.

Dalam menjawab tantangan tersebut, berdasarkan kriteria BAN, program Studi Kewirausahaan membangun komitmen terhadap kapasitas institusi dan keefektifan pendidikan, yang mencakup:

- a. Visi, misi, tujuandansasaran, sertastrategipencapaian
- b. Tata kelola, kepemimpinan, sistempengelolaan, danpenjaminanmutu

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 12 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

- c. Mahasiswa dan lulusan
- d. Sumber daya manusia
- e. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
- f. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
- g. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama

Diharapkan dengan berpegang pada akreditasi BAN, program studi Kewirausahaan dapat meningkatkan relevansi sosial, keilmuan dan personal, melalui pengembangan kurikulum bersama pemangku kepentingan secara periodik untuk menjamin kesesuaian keberhasilan mahasiswa dengan kompetensi yang diperlukan oleh pengguna lulusan dan perkembangan ipteks.

Akreditasi lainnya yang bertaraf internasional adalah AACSB yang merupakan organisasi yang telah memberikan akreditasi kepada 650 institusi yang tersebar di hampir 50 negara. Dengan mengacu pada kriteria AACSB, program studi Kewirausahaan diharapkan mampu menjadi garda depan dalam bidang keilmuan kewirausahaan dalam segi pengajaran, penelitian dan publikasi ilmiah. Selain itu Prodi Kewirausahaan akan selalu mendorong para lulusannya untuk aktif melakukan penelitian dan kegiatan kewirausahaan nyata yang dapat mendukung perkembangan ilmu kewirausahaan melalui modal intelektual yang dimilikinya. Sedangkan akreditasi bertaraf internasional lainnya adalah EQUIS yang mendasari Program Studi Kewirausahaan untuk mencari keseimbangan antara kualitas akademik yang tinggi dan kontribusi lulusannya dalam berinteraksi di dunia usaha secara nyata. Mengingat hal tersebut, Program Studi kewirausahaan berupaya meningkatkan kegiatan penelitian yang memiliki relevansi dengan dunia usaha.

Selain mengacu kepada ketiga akreditasi tersebut Program Studi Kewirausahaan melakukan kajian banding terhadap beberapa universitas di dunia, Dari kajian banding yang sudah dilakukan diketahui, bahwa terdapat beberapa pendekatan dalam menawarkan Sarjana Kewirausahaan, yaitu:

- Program Studi Sarjana Kewirausahaan, seperti yang ditawarkan oleh Ball State University dan RMIT University.
- Program Studi Sarjana Kewirausahaan yang memberikan keahlian khusus (desain, pariwisata, *hospitality*) dan semangat kewirausahaan yang terkandung di dalamnya.
- Program Studi Sarjana Kewirausahaan yang ditawarkan sebagai mayor dan minor (ditawarkan kepada fakultas lain); mahasiswa dari fakultas lain akan mengambil Program Kewirausahaan pada bagian akhir perkuliahannya.

Kurikulum Program Studi Sarjana Kewirausahaan disusun berdasarkan hasil kajian banding terhadap Ball State University dan RMIT University, dari sekian jumlah kajian banding yang telah dilakukan. Kedua universitas tersebut dipilih karena mereka memiliki kurikulum yang komprehensif dan sesuai dengan BOK Program Studi Sarjana Kewirausahaan. Alasan pemilihan lain adalah, kedua universitas tersebut memiliki Program Studi Sarjana Kewirausahaan, sehingga bisa digunakan sebagai model acuan untuk mengembangkan program yang sama di SBM ITB.

Ball State Entrepreneurship Program dan RMIT University memiliki kesamaan dengan Program Studi Kewirausahaan dalam menjembatani antara teknologi dengan pendidikan bisnis dan manajemen. Selain itu inovasi pengajaran yang dilakukan dengan memberikan pengalaman praktik kewirausahaan yang didukung oleh atmosfer kewirausahaan yang kondusif dan sejalan dengan metoda pengajaran Program Studi kewirausahaan. Praktik kewirausahaan ini dipercaya mampu meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa dalam menjalankan bisnisnya di kemudian hari. Mengingat kesetaraan kurikulum tersebut sangat dimungkinkan dilakukannya program *double degree* dengan kedua universitas tersebut. Program *double degree* diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pengajaran dan memperluas kerjasama antar perguruan tinggi luar negeri.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 13 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Beberapa universitas sudah banyak yang menawarkan Program Studi Kewirausahaan, dan kami melakukan studi banding untuk mengetahui dan mempelajari apa yang sudah dilakukan oleh universitas lain dan apa yang bisa menjadi keunggulan dari Prodi Kewirausahaan yang akan diusulkan.

1. University of Ballarat

University of Ballarat menawarkan program Entrepreneurship dengan gelar Bachelor of Business dengan lama kuliah tiga tahun. Mata kuliah yang diberikan adalah sebagai berikut:

BACHELOR OF BUSINESS

Program Code	Method	Campus	Major	Course	Title	VTAC Code	Minimum Cut-off Eligibility	Credit Points
Year 1								
<u>BUMGT1501</u>					MANAGEMENT PRINCIPLES			15
<u>BUECO1507</u>					BUSINESS MICROECONOMICS			15
<u>BUEBU1501</u>					E BUSINESS FUNDAMENTALS			15
<u>BUACC1506</u>					ACCOUNTING & BUSINESS DECISIONS			15
<i>1st Half Total</i>								<i>60</i>
<u>BUTSM1501</u>					INTRODUCTION TO TOURISM			15
<u>BUMKT1501</u>					INTRODUCTION TO MARKETING			15
<u>BULAW1502</u>					FUNDAMENTALS OF LAW			15
<u>BUENT1531</u>					INNOVATION IN SOCIETY SEMINAR			15
<i>2nd Half Total</i>								<i>60</i>
<i>Year 1 Total</i>								<i>120</i>
Year 2								
<u>BUMKT3730</u>					INTERNATIONAL BUSINESS			15
<u>ITECH1005</u>					BUSINESS INFORMATION SYSTEMS			15
<u>BUMGT2621</u>					BUSINESS COMMUNICATIONS			15
<u>BUMGT2606</u>					MANAGING PEOPLE AT WORK			15
<i>1st Half Total</i>								<i>60</i>
<u>BUENT2635</u>					ENTREPRENEURSHIP & NEW VENTURE CREATION			15
<u>BUMGT2601</u>					MANAGEMENT SKILLS			15
<u>BUENT2638</u>					MANAGING INNOVATION			15
<u>BUECO1508</u>					BUSINESS MACROECONOMICS			15
<i>2nd Half Total</i>								<i>60</i>
<i>Year 2 Total</i>								<i>120</i>

Year 3		
<u>BUHRM3701</u>	MANAGEMENT OF CHANGE & ORGANISATIONAL DEVELOPMENT	15
<u>BUMGT2602</u>	MANAGERIAL RESEARCH METHODS	15
<u>BUENT2639</u>	CREATIVITY AND INNOVATION	15
<u>BUENT3733</u>	ENTREPRENEURIAL BUSINESS PLANNING	15
<i>1st Half Total</i>		<i>60</i>
<u>BUMGT3702</u>	STRATEGIC MANAGEMENT	15
<u>BUMGT2615</u>	DESIGNING EFFECTIVE ORGANISATIONS	15
<u>BUENT2622</u>	COMPETITIVE ANALYSIS	15
<u>BUENT3734</u>	INNOVATION IN PRACTICE	15
<i>2nd Half Total</i>		<i>60</i>
<i>Year 3 Total</i>		<i>120</i>
Total Cost		360

2. Victoria University

Universitas ini menawarkan Bachelor of Business (Small Business and Entrepreneurship). Program ini mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan operasi bisnis. Tantangan yang mungkin mahasiswa akan hadapi termasuk kompetisi lokal dan internasional yang kuat, berhubungan dengan teknologi dan mengelola aspek keuangan.

This course prepares you to deal with the challenge of operating your own business. Challenges you might face include intense local and international competition, dealing with technology and managing the financial aspects of your business.

Mata kuliah yang diberikan meliputi:

Mata kuliah inti:

1. Accounting for Decision Making [BAO1101]
2. Information Systems for Business [BCO1102]
3. Economic Principles [BEO1105]
4. Business Statistics [BEO1106]
5. Introduction to Marketing [BHO1171]
6. Business Law [BLO1105]
7. Management and Organisation Behaviour [BMO1102]

Mata kuliah khusus

1. Accounting for Small Business [BAO1110]
2. Introduction to Small Enterprise [BAO2100]
3. Personal Financial Planning [BAO2441]
4. The Enterprise Project [BAO3100]
5. Entrepreneurial Business Management [BMO2182]
6. Entrepreneurial Business Issues [BMO2183]
7. Innovation and Entrepreneurship [BMO4422]

Mata kuliah pilihan yang lainnya:

1. Professional Development 1 - Critical Thinking and Problem Solving [BFP1100]
2. Professional Development 2 [BFP2001]
3. Professional Development 3 [BFP3001]

Mata kuliah Professional Development berisi tentang bagaimana mengembangkan keahlian dalam berfikir secara kritis, penyelesaian masalah dan kerjasama yang diperlukan di dunia profesional dan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 15 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

akademik melalui kerjasama tim dan grup, aktifitas kelas yang interaktif, project tim, dan pendekatan studi kasus mengenai isu-isu bisnis.

3. University of Miami

<http://www.bus.miami.edu/explore-the-school/entrep-programs/academic/index.html>

University of Miami School of Business Administration menawarkan major Entrepreneurship sejak tahun 1946. Ribuan mahasiswa telah dididik melalui program ini. Program ini memiliki 18 kredit utama termasuk:

- Introduction to Entrepreneurship
- New Venture Planning
- Entrepreneurial con

Sedangkan matakuliah lainnya yang termasuk dalam major Entrepreneurship termasuk satu kelas kewirausahaan-terkait manajemen, satu dibidang keuangan dan satu dibidang pemasaran. Mata kuliah pilihan kewirausahaan meliputi: Entrepreneurship Virtual Simulation Experience, HPV: Planning and Development. Dalam mengikuti program ini mahasiswa akan memperoleh pengalaman dan pembelajaran langsung di dunia nyata kewirausahaan dengan bekerja sama pengusaha sukses di bisnisnya masing-masing.

Dalam proses pembelajaran untuk program Kewirausahaan ini bekerja sama dengan center-center, pemerintah. Untuk mempertajam, membiasakan diri dalam beradaptasi dengan dunia bisnis dan memperluas jejaring melalui entrepreneurship club dan banyak kegiatan yang dilakukan disini termasuk kompetisi bisnis plan. Universitas sendiri mendukung dalam hal penyediaan data maupun metode yang diperlukan seperti survey market, kesempatan franchise. Universitas juga berusaha memfasilitasi dalam hal penyediaan dana bekerjasama beberapa venture capital dan lembaga pendanaan lainnya.

4. Oklahoma State University

<http://entrepreneurship.okstate.edu/undergraduate>

Program Kewirausahaan di Oklahoma State University berada di bawah Spears School of Business. Universitas ini memiliki kurikulum kewirausahaan yang paling komprehensif di Amerika Serikat pada tingkat sarjana.

Oklahoma State University menawarkan tiga pendekatan, yaitu Mayor Kewirausahaan, Minor Kewirausahaan untuk mahasiswa bisnis, dan Minor Kewirausahaan untuk mahasiswa non bisnis. Keseluruhan program ini ditawarkan untuk semua mahasiswa yang ingin menciptakan usaha baru, baik ketika masih kuliah, maupun setelah lulus. Beberapa orang mungkin berencana untuk bekerja di perusahaan atau tertarik untuk bekerja di bisnis keluarga. Sama halnya untuk mahasiswa yang ingin atau memiliki perspektif kewirausahaan dengan latar belakang disiplin lain, seperti menjadi seorang seniman ataupun seorang nsinyur yang berwirausaha.

Beberapa matakuliah yang diberikan untuk Program Mayor Kewirausahaan, adalah Entrepreneurship, Entrepreneurship Marketing, Entrepreneurship Financing, dan Imagination. Mahasiswa juga wajib untuk mengambil 4 kredit matakuliah pilihan, seperti *Strategic Entrepreneurial Management*.

Mata Kuliah Pilihan yang Dapat Diambil oleh Mahasiswa di Oklahoma State University

- EEE 4113 *Dilemmas and Debates in Entrepreneurship*
- LSB 3010 *Business Law and Entrepreneurship*
- EEE 3033 *Women and Minority Entrepreneurship*
- EEE 3513 *Growing Small and Family Ventures*
- ECON 3010 *Economics of Entrepreneurship and Innovation*
- EEE 4313 *Emerging Enterprise Consulting*
- MKTG 4973 *New Product Development*
- EEE 4263 *Corporate Entrepreneurship*
- EEE 4610 *Entrepreneurship Practicum*

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 16 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Nama Prodi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [Kode Prodi]-ITB.		

- EEE 4483 Entrepreneurship and New Technologies
- EEE 4010 Special Topics in Entrepreneurship
- MKTG 3323 Consumer and Market Behavior
- MKTG 4333 Marketing Research
- Entrepreneurship *Empowerment in South Africa* - total 6 kredit untuk program ini, dua komponen yang konkuren:
- EEE 4610a/5610a 3-kredit di kelas
- EEE 4610b/5610b 3-kredit di lapangan

5. RMIT University

Universitas ini menawarkan Bachelor of Business (Entrepreneurship), dasar utama dari BBus (Ent) ini adalah membentuk suatu hubungan industri yang kuat. Program ini dibuat dengan dasar sebagai berikut:

Tahun Pertama

Mengembangkan pengetahuan teoritis mengenai entrepreneurship, proses entrepreneurial, dilengkapi dengan dasar pengetahuan yang lain seperti pemasaran, akunting, perilaku organisasi dan management.

2 Tahun Kedua

Mengembangkan pengetahuan dasar mengenai keuangan, modal, hukum dan kebijakan, Kewirausahaan dalam organisasi serta focus pada pengembangan riset.

3 Tahun Ketiga

Mahasiswa akan belajar untuk meluncurkan dan mengembangkan usaha dalam ekonomi global. Mahasiswa juga akan diberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuannya dalam organisasi dan beberapa perusahaan yang sudah berkembang. Bisnis keluarga dan sosial bisnis juga akan dipelajari disini, sehingga memberi kesempatan untuk mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuannya secara komprehensif.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 17 dari 39
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [<i>Nama Prodi</i>] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [<i>Kode Prodi</i>]-ITB.</p>		

Beberapa matakuliah yang diberikan di sini adalah sebagai berikut:
 (<http://www.rmit.edu.au/browse:ID=s6k658ii7j7r>)

			Business Skills	People Skills	Ethics & Social Responsibility	Knowledge Management & Research	Innovativeness & Creativity	Action-Oriented	Multi-Disciplinary	Operations & Risk	Growth, Change & Sustainability
Year One	Semester One	Applied Entrepreneurship	X	X						X	
		Entrepreneurial Process			X	X			X		
		Intro. to Organisational Behaviour	X	X	X						
	Semester Two	Marketing Principles	X	X							
		Creativity, Innovation & Technology	X				X	X	X		
		Entrepreneurial Ventures		X	X		X	X			
		Macroeconomics 1	X			X					X
Year Two	Semester One	Introductory Accounting	X		X						
		Marketing For Entrepreneurs				X	X			X	
		Finance For Entrepreneurs	X							X	X
	Semester Two	Commercial Law	X		X					X	
		Prices & Markets	X			X				X	
		Intrapreneurship	X	X			X				X
		Regulatory Environment			X			X		X	
Year Three	Semester One	Business Statistics 1	X			X					
		Business Computing 1	X							X	
		Entrepreneurial Strategy & Growth	X			X	X			X	X
	Semester Two	Corporate Venturing	X	X				X		X	
		Family Business & Entrepreneurship	X				X				X
		Elective 1									
		Social Entrepreneurship			X	X			X	X	
Semester Two	New Venture Creation				X	X		X			
	Global Entrepreneurship						X	X			
	Elective 2										

6. Ball State University

(<http://cms.bsue.edu/Academics/CentersandInstitutes/EntrepreneurshipCenter/AcademicsandAdmissions/ProgramsofStudy/BachelorofScienceinEntrepreneurship.aspx>)

Ball State University menawarkan Bachelor in Entrepreneurship (1983), program ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin menjalankan usahanya sendiri menggunakan kreativitas yang dimilikinya dengan menjadi seorang wirausahawan. Keterampilan lunak (*soft-skill*) difokuskan pada kemampuan untuk menghadapi risiko, menerima tantangan, dan selalu melakukan inovasi. Pada matakuliah *New Venture Creation*, mahasiswa menyiapkan rencana bisnis yang akan dievaluasi oleh pengusaha dan para profesional di bidang keuangan. Evaluasi ini akan menentukan kelulusan mahasiswa.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 18 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Nama Prodi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [Kode Prodi]-ITB.		

Ball State University juga menawarkan Konsentrasi Minor Kewirausahaan untuk mahasiswa jurusan bisnis dan non bisnis. Program Sarjana Kewirausahaan ini merupakan bagian dari Departemen Pemasaran dan Manajemen dalam the Miller College of Business.

Mata Kuliah yang ditawarkan Program Sarjana Kewirausahaan di Ball State University adalah sebagai berikut:

Sample Schedules and Required Courses

Course	Credit hours
Freshman	
<i>Fall Semester</i>	
ECON 201 - Elementary Microeconomics	3
ENG 103 - English Composition 1	3
HIST 150 - The West in the World	3
COMM 210 - Fundamentals of Public Communication	3
SP 101 or other foreign language - Beginning Spanish 1	4
Subtotal	16
<i>Spring Semester</i>	
ISOM 135 - Business Information Systems	3
ENG 104 - English Composition 2	3
MATHS 136 - Mathematics for Business	3
BIO 100 - People and the Life Sciences	3
SP 102 or other foreign language - Beginning Spanish 2	4
Subtotal	16
Sophomore	
<i>Fall Semester</i>	
ACC 201 - Principles of Accounting 1	3
ECON 202 - Elementary Macroeconomics	3
BL 260 - Principles of Business Law	3
ASTRO 100 - Introductory Astronomy: A Study of the Solar System & Beyond	3
ANTH 101 - Introduction to Cultural Anthropology	3
PEFWL 100 - Physical Conditioning	2
Subtotal	17

<i>Spring Semester</i>	
ACC 202 - Principles of Accounting 2	3
ECON 221 - Business Statistics	3
ISOM 249 - Foundations of Business Communication	3
PHIL 100 - Introduction to Philosophy	3
POLS 293 - International Relations	3
SP 201 or other foreign language- Intermediate Spanish 1	3
Subtotal	18
Junior	
<i>Fall Semester</i>	
FIN 300 - Principles of Finance 1	3
MGT 300 - Managing Behavior in Organizations	3
MGT 341 - Introduction to Entrepreneurship	3
MKG 300 - Principles of Marketing	3
SOC 228 - Globalization and the Third World	3
Subtotal	15
<i>Spring Semester</i>	
MUHS 100 - Introduction to Music	3
MGT 346 - Entrepreneurship, Creativity and Innovation	3
MGT 361 - Managing Human Resources	3
ISOM 351 - Operations Management	3
Any Miller College or other elective	3
Subtotal	15
<i>Summer Semester</i>	
MGT 369 - Management Internship	3
Subtotal	3

Senior	
<i>Fall Semester</i>	
MGT 347 - Entrepreneurship Laboratory	3
MGT 409 - Business Ethics	3
MGT 443 - Venture Financing	3
MGT 369 - Entrepreneurial Internship	3
Subtotal	12
<i>Spring Semester</i>	
MGT 491 - Business Policy and Strategic Management	3
MGT 441 - Entrepreneurial Consulting	3
MGT 449 - New Venture Creation	3
Any Miller College elective	3
Subtotal	15
Grand total	127 credit hours

Setelah mengikuti program Bachelor in Entrepreneurship Ball State University, sekitar 40% lulusannya menciptakan bisnis, mereka mengimplementasikan rencana bisnis yang mereka buat pada matakuliah *New Venture Creation*. Dalam program Entrepreneurship ini mahasiswa akan diajarkan langkah-langkah kreatif yang harus diambil untuk menyelesaikan masalah di dunia nyata, mengaplikasikan model bisnis, dan menguji kelayakan bisnis tersebut. Disamping mendapatkan dasar-dasar entrepreneurship, mahasiswa juga akan belajar untuk secara efektif memasarkan, mengatur, dan mendanai usaha mula.

Ball State University juga menawarkan Program Entrepreneurship ini sebagai minor kepada mayor bisnis dan non-bisnis. Untuk program minor Entrepreneurship yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan bisnis untuk menciptakan peluang dan bagaimana meluncurkannya kepasar.

Dari hasil studi banding yang dilakukan diketahui bahwa ada beberapa pendekatan dalam menawarkan Program studi kewirausahaan, yaitu:

- Program studi Kewirausahaan yang ditawarkan sebagai major, seperti yang dilakukan oleh beberapa universitas.
- Program studi kewirausahaan yang diberikan keahlian khusus (seperti desain, tourism, hospitality) seperti yang ditawarkan oleh Universiti Malaysia Kelantan dan Universitas Ciputra.
- Program studi kewirausahaan yang ditawarkan sebagai minor, yaitu program studi yang ditawarkan kepada fakultas lain, sehingga mahasiswa tersebut akan mengambil program kewirausahaan di akhir perkuliahannya.

SBM ITB melakukan pendekatan dengan menawarkan program studi kewirausahaan ini sebagai mayor, dimana sejak awal mahasiswa yang mengambil program studi ini akan diarahkan menjadi pencipta lapangan kerja atau memulai usaha. Bisnis yang akan dijalankan, apapun yang menjadi 'passion' dari mahasiswa dapat dipelajari lebih dalam dengan mengambil mata kuliah pilihan.

1.4 Referensi

- Acs, Z.J. & D.B. Audretsch (Eds.), (2010), *Handbook of Entrepreneurship Research: An Interdisciplinary Survey and Introduction*, 2nd Ed., New York, NY: Springer.
- Acs, Z.J., D.B. Audretsch, P. Braunerhjelm, & B. Carlsson, (2005), "The Knowledge Spillover Theory of Entrepreneurship", *Papers pada Entrepreneurship, Growth and Public Policy 2005-27*, Max Planck Institute of Economics, Entrepreneurship, Growth and Public Policy Group, Dikutip pada 10 Maret, 2011 dari <http://ideas.repec.org/p/esi/egpdis/2005-27.html>.
- Burke, R., (2006), "Entrepreneurs Toolkit", Dikutip pada 10 Maret 2011 dari http://www.burkepublishing.com/entrepreneur/entrepreneurs_toolkit/e_toolkit_book.pdf.
- Burnett, D., (2000), "The History of Entrepreneurship Theory", Dikutip pada 21 Mei 2011 dari <http://www.technopreneurial.com/articles/history.asp>.
- Casson, M., (2010), *Entrepreneurship: Theory, Networks, History*, Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing Limited.
- Casson, M. (2003), *The Entrepreneur: An Economic Theory*, 2nd Ed., Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing Limited.
- Davidsson, P., (2004), *Researching Entrepreneurship*, Boston: Springer.
- Drucker, P.F., (1985), *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*, New York: Harper & Row, Tersedia di <http://avaxhome.ws/ebooks/44005760677.html>.
- Fayolle, A. & B. Gailly, (2008), "From Craft to Science: Teaching Models and Learning Processes in Entrepreneurship Education", *Journal of European Industrial Training* 32(7): 569-593, Tersedia di www.emeraldinsight.com/0309-0590.htm.
- INSEAD & Confederation of Indian Industry, (2010), *Global Innovation Index*.
- Ismail, M.Z., (2010), "Developing Entrepreneurship Education: Empirical Findings from Malaysian Polytechnics", Tesis PhD, University of Hull, Dikutip pada 11 Maret 2011 dari <https://edocs.hull.ac.uk/muradora/objectView!getDataStreamContent.action?pid=hull:2682&dsid=document.pdf&contentType=application/pdf>.
- Santosa, S.P., (2007), "Peran Social Entrepreneurship dalam Pembangunan", Dikutip pada 10 Maret 2011 dari <http://kolom.pacific.net.id/ind/media/PERANSOCIALENTREPRENEURSHIPDALAMPEMBANGUNAN.pdf>.
- Shane, S. & S. Venkataraman, (2000), "The Promise of Entrepreneurship as a Field of Research", *The Academy of Management Review* 25(1): 218-220, Tersedia di <http://www.jstor.org/stable/259271>.
- Sharif, N., (2007), "Technological Innovation Management for Wealth Creation", Workshop Material.
- Shepherd, D.A. & E.J. Douglas, (1997), "Is Management Education Developing or Killing the Entrepreneurial Spirit?", *Proceedings of the 1997 USASBE Annual National Conference Entrepreneurship: The Engine of Global Economic Development*, San Francisco, California.
- Timmons, J.A. & S. Spinelli, (2007), *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century*, 7th Ed., New York, NY: McGraw-Hill.
- UCEC Staff, (2008), "Visi Ciputra Mengubah Indonesia", Dikutip pada 10 Maret 2011 dari <http://www.ciputra.org/node/202/visi-ciputra-mengubah-indonesia.htm>.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 22 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

<http://admin.business.uconn.edu/portalvbvs/desktopmodules/pressroom/images/480/480.jpg>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://business.rice.edu/MBAFT>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://cms.bsu.edu/Academics/CentersandInstitutes/EntrepreneurshipCenter/AcademicsandAdmissions/ProgramsofStudy/BachelorofScienceinEntrepreneurship.aspx>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://cms.bsu.edu/Academics/CentersandInstitutes/EntrepreneurshipCenter/AcademicsandAdmissions/ProgramsofStudy/BachelorofScienceinEntrepreneurship/ProgramFeatures.aspx>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://ecx.images-amazon.com/images/I/51H5WR1FAFL.jpg>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://ellermba.arizona.edu>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://entrepreneurship.okstate.edu/undergraduate>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://entrepreneurship.okstate.edu/undergraduate/coursedescriptions>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://entrepreneurship.okstate.edu/undergraduate/overview>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://gallery.economicus.ru/img/foto/leibernstine.jpg>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

http://images.businessweek.com/ss/07/10/1029_goossen/image/timmons.jpg, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://marriottschool.byu.edu/mba>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

http://newmedia.ufm.edu/gsm/images/previewsNM/consumer_sovereignty.jpg, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

http://smecda.com/deputi7/menu/files/12_2010_sandingan_data_umkm_th.&202005-2009.pdf, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://weatherhead.case.edu/images/people/sas46.jpg>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.alumni.hbs.edu/bulletin/2007/june/images/schumpeter2.jpg>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.babson.edu/graduate/Pages/home.aspx>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.bi.no/en>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

http://www.bps.go.id/brs_file/naker-05mei11.pdf, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.bus.miami.edu/explore-the-school/entrep-programs/academic/index.html>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.bus.miami.edu/explore-the-school/entrep-programs/consulting/index.html>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.bus.umich.edu>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

http://www.cgu.edu/images/drucker/peter_drucker/pages/peterdrucker008_jpg.htm, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 23 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

<http://www.chicagobooth.edu>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.ciputra.ac.id>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.ciputra.ac.id/about-uc.html>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.depperin.go.id/Regulasi/2008/05/Perpres%20no%2028.pdf>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.economicnoise.com/wp-content/uploads/2010/09/richard-cantillon.jpg>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.economyprofessor.com/im/theorists/jeanbaptistesay.jpg>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.entrepreneur.lu.se/en/master>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.i-tech.or.id/index.php/in/news/72-mou>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.rmit.edu.au/browse;ID=ih9zkjmd48r>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.rmit.edu.au/browse;ID=s6k658ii7j7r>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.suarapembaruan.com/ekonomidanbisnis/kemenakertrans-janji-cetak-10000-wirusaha/3019>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.un.or.id/sites/default/files/UNPDF%20INDONESIA%202010-2015.pdf>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

<http://www.vu.edu.au/courses/bachelor-of-business-small-business-and-entrepreneurship-bbsb#structure>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

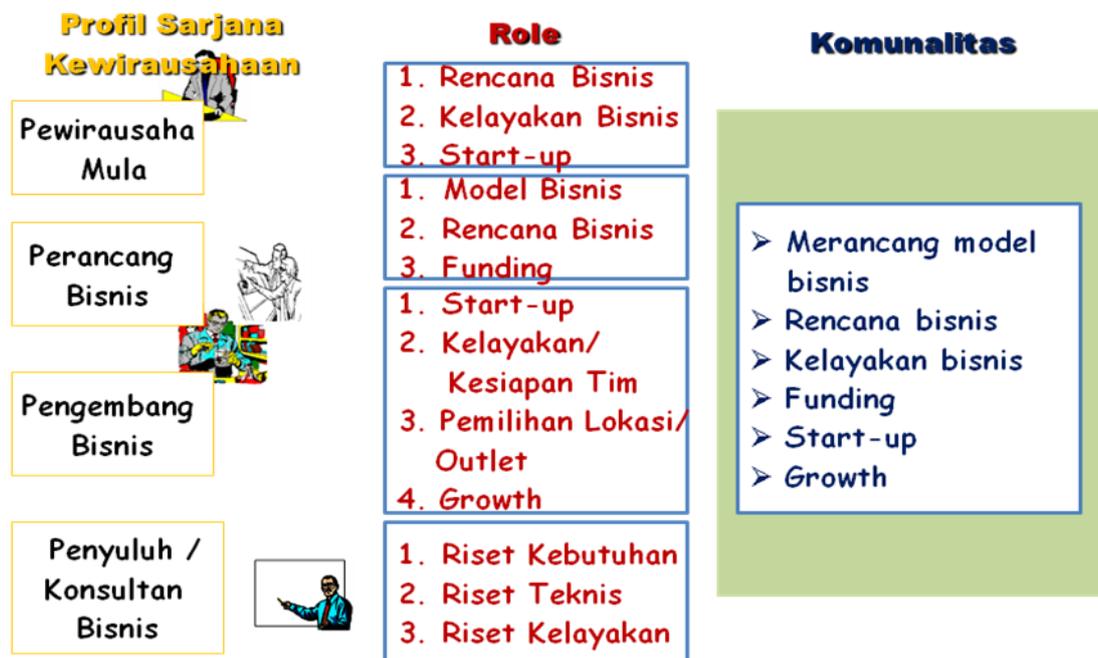
<http://www6.miami.edu/umbulletin/und/bus/man.htm>, diakses pada tanggal 21 Desember 2012.

2. Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan program studi Sarjana Kewirausahaan SBM ITB dinyatakan dalam profil lulusan program studi Sarjana Kewirausahaan SBM ITB. Profil lulusan tersebut menjadi dasar pengembangan kompetensi yang diharapkan dari peserta didik yang secara konseptual, terdiri atas kompetensi utama, kompetensi tambahan, dan kompetensi lainnya. Masing –masing kompetensi tersebut terdiri atas kemampuan kognitif, ketrampilan, dan sikap. Tentunya kompetensi tersebut tidak terlepas dari usaha “*positioning*” yang diinginkan pada program studi Sarjana Kewirausahaan SBM ITB. Program Studi Kewirausahaan bertujuan menghasilkan lulusan yang diharapkan akan memiliki kompetensi sebagai Pewirausaha Muda, Perancang Bisnis, Pengembang Bisnis atau Konsultan Bisnis dimana masing-masing memiliki penekanan yang berbeda dalam perannya, sebagai berikut:

Gambar Profil Lulusan Sarjana Kewirausahaan



Program Studi Sarjana Kewirausahaan SBM ITB bertujuan menghasilkan **Sarjana Kewirausahaan** yang siap dan tanggap menghadapi tantangan dan masalah lapangan pekerjaan di masyarakat dan mampu mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuannya untuk membantu menciptakan lapangan pekerjaan yang diharapkan dan dibutuhkan masyarakat. Lulusannya diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja mengikuti standar etika bisnis yang berorientasi moral dan lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip sistem bisnis yang baik dan benar, dan standar-standar lainnya di industri yang spesifik.

Program pendidikan Sarjana Kewirausahaan bertujuan untuk mendidik perancang dan pengembang bisnis yang siap dan tanggap menghadapi tantangan dan masalah lapangan pekerjaan di masyarakat dan mampu mengaplikasikan keterampilan dan ilmu pengetahuannya untuk membantu menciptakan lapangan pekerjaan yang diharapkan dan dibutuhkan masyarakat. Hal ini dapat dicapai melalui penguasaan konsep inovasi dan prinsip-prinsip kreativitas dalam pengembangan produk atau usaha, pengetahuan pengembangan bisnis, dasar-dasar ilmu sosial (sosiologi, ekonomika, psikologi, antropologi) dalam memahami lingkungan bisnis, prinsip-prinsip ilmu manajemen, dasar-dasar ilmu teknik, matematika dan statistika. Lebih jauh, untuk menjadi perancang dan pengembang bisnis, lulusan program Sarjana Kewirausahaan juga dibekali dengan kemampuan mengidentifikasi peluang usahadan melakukan penelitian kelayakan usaha serta membuat rencana bisnis, merancang sistem dan

model bisnis, menjalankan bisnis mulai dari persiapan pasar, peluncuran produk, pengelolaan produksi, SDM dan keuangan, mengembangkan bisnis menjadi stabil dan bertumbuh, mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan bisnis mula dan pengembangannya, dan kemampuan berkomunikasi dan bernegosiasi.

Bersamaan dengan kemampuan untuk menjadi perancang dan pengembang bisnis, program pendidikan Sarjana Kewirausahaan juga dididik untuk menjadi pelaku bisnis yang mampu menciptakan lapangan kerja mengikuti standar etika bisnis yang berorientasi moral dan lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip sistem bisnis yang baik dan benar, dan standar-standar lain yang berlaku di industri yang mereka geluti.

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Capaian pembelajaran (Learning Outcome) Program Studi Sarjana Kewirausahaan meliputi :

KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA

1. Mampu merancang sistem dan model bisnis
2. Mampu mengidentifikasi peluang usaha dan melakukan penelitian kelayakan usaha serta membuat rencana bisnis
3. Mampu menjalankan bisnis mulai dari persiapan pasar, peluncuran produk, pengelolaan produksi, SDM dan keuangan
4. Mampu mengembangkan bisnis menjadi stabil dan bertumbuh
5. Mampu mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan bisnis mula dan pengembangannya
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan negosiasi

PENGETAHUAN YANG DIKUASAI

1. Menguasai konsep inovasi dan prinsip-prinsip kreativitas dalam pengembangan produk atau usaha
2. Menguasai pengetahuan pengembangan bisnis
3. Menguasai dasar-dasar ilmu sosial (sosiologi, ekonomika, psikologi, antropologi) dalam memahami lingkungan bisnis
4. Menguasai prinsip-prinsip ilmu manajemen
5. Mengetahui dasar-dasar ilmu teknik, matematika dan statistika

KEMAMPUAN UMUM

1. Bertanggung jawab dan menjunjung tinggi etika
2. Memiliki kepemimpinan (inisiatif, berani mengambil risiko, mandiri, kreatif, inovatif)

Secara umum setiap profil lulusan Prodi Kewirausahaan akan mencapai semua tujuan pembelajaran Program Studi akan tetapi dalam setiap profil lulusan akan terdapat perbedaan bobot pencapaian. Sebagai contoh, seorang Perancang Bisnis harus memiliki kemampuan merancang sistem dan model bisnis yang lebih baik dari pada Pewirausaha muda. Adapun Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi adalah sebagai berikut :

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 26 dari 39
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [<i>NamaProdi</i>] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [<i>KodeProdi</i>]-ITB.</p>		

Tabel Kaitan Capaian Lulusan dengan Tujuan Program Studi

Capaian Lulusan	Tujuan Program Studi			
	Pewirauasaha Muda	Perancang Bisnis	Pengembang Bisnis	Konsultan Bisnis
Mampu merancang sistem dan model bisnis	25	30	25	40
Mampu mengidentifikasi peluang usaha dan melakukan penelitian kelayakan usaha serta membuat rencana bisnis	15	15	10	25
Mampu menjalankan bisnis mulai dari persiapan pasar, peluncuran produk, pengelolaan produksi, SDM dan keuangan	10	10	5	5
Mampu mengembangkan bisnis menjadi stabil dan bertumbuh	10	10	20	5
Mampu mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan bisnis mula dan pengembangannya	10	5	15	5
Memiliki kemampuan berkomunikasi dan negosiasi	5	5	5	5
Menguasai konsep inovasi dan prinsip-prinsip kreativitas dalam pengembangan produk atau usaha	5	10	5	5
Menguasai pengetahuan pengembangan bisnis	5	5	5	5
Menguasai dasar-dasar ilmu sosial (sosiologi, ekonomika, psikologi, antropologi) dalam memahami lingkungan bisnis	5	5	5	5
Menguasai dasar-dasar ilmu teknik, matematika dan statistika	5	5	5	5
Bertanggung jawab dan menunjung tinggi etika	5	5	5	
Memiliki kepemimpinan (inisiatif, berani mengambil risiko, mandiri, kreatif, inovatif	5	5	5	5

3. Struktur Kurikulum

3.1 Program Major

Untuk dapat mengikuti Program Studi Sarjana Kewirausahaan dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang kemampuan setara lulusan SMA jurusan IPA dan IPS.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Sarjana Kewirausahaan terbagi atas dua tahap, yakni:

Tahap Pertama Bersama : 2 semester, 36 sks

Tahap Sarjana : 6 semester, 108 sks
 Wajib : 93 sks
 Wajib jalur pilihan [*jika ada*]: 0 sks
 Pilihan bebas: 15 sks (3 sks dari luar; 12 sks dari dalam)

Total : 8 semester, 144 sks
 Wajib : 129 sks
 Pilihan bebas: 15 sks (3 sks dari luar; 12 sks dari dalam)

Aturan kelulusan:

Program	Tahap	SKS Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
		W	P	Total		
Sarjana	TPB	36	0	36	2.00 ¹	2 tahun
4	Sarjana*	93	15	108	2.00 ²	6 tahun

*Kumulatif; ¹Nilai minimal D; ²Nilai minimal C.

Tabel 1 – Struktur Matakuliah TPB

Semester I				Semester II			
	Kode	Nama Mata Kuliah	SKS		Kode	Nama Mata Kuliah	SKS
1	MA1103	Matematika Bisnis I	3	1	MA1203	Matematika Bisnis II	3
2	KU1101	Pengantar Rekayasa dan Desain I	2	2	KU1201	Pengantar Rekayasa dan Desain II	2
3	KU1001	Olah Raga	2	3	KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	2
4	KU1071	Pengenalan Teknologi Informasi	2	4	MB1201*	Statistika Bisnis	3
5	KU102x	Bahasa Inggris	2	5	MB1202*	Kajian Tatanan Masyarakat	4
6	MB1101*	Pengantar Bisnis	4	6	MB1203*	Kepemimpinan dan Praktik Manajemen	3
7	MB1102*	Seni Pentas dan Penampilan	4				
		Total	19			Total	17

*) Mata kuliah menggunakan kode MB karena sama dengan mata kuliah Program Studi Sarjana Manajemen (SBM mempunyai mata kuliah yang sama untuk Tahap Persiapan Program Studi Sarjana Kewirausahaan dan Program Studi Sarjana Manajemen)

**Tabel 2 – Struktur Matakuliah Program Studi
2a - Matakuliah Wajib**

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	SKS		Kode	Nama Matakuliah	SKS
1	MK2001	Berpikir Desain untuk Inovasi (P)	4	1	MK2002	Perancangan Sistem dan Model Bisnis (P)	4
2	MK2101	Sistem Produksi dan Teknologi	3	2	MK2201	Bisnis Mikro dan Kecil	3
3	MK2102	Akuntansi Dasar	3	3	MK2202	Akuntansi Manajerial	3
4	MK2103	Ekonomika Bisnis	3	4	MK2203	Kewirausahaan Sosial	3
5	MK2104	Penjualan dan Pemasaran	3	5	MK2204	Sumber Daya Manusia dan Organisasi	3
6	MK2105	Statistika Multivariat	3	6	MK2205	Komputasi dan Analitika Bisnis	2
				7	KU206x	Agama dan Etika	2
		Jumlah	20		Jumlah		19

Semester V				Semester VI			
	Kode	Nama Matakuliah	SKS		Kode	Nama Matakuliah	SKS
1	MK3001	Perencanaan dan Kelayakan Bisnis (P)	4	1	MK3002	Praktik Inisiasi Bisnis (P)	4
2	MK3101	Analisis Risiko Bisnis	3	2	MK3003	Mentoring Kewirausahaan 1 (P)	3
3	MK3102	Analisis Investasi dan Permodalan	3	3	MK3201	Hukum Bisnis dan Sistem Kontrak	3
4	MK3103	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis	3	4	MK30xx	Pilihan 3	3
5	MK 30xx	Pilihan 1	3	5	MK30xx	Pilihan 4	3
6	MK 30xx	Pilihan 2	3	6	MK30xx	Pilihan 5	3
		Jumlah	19		Jumlah		19

Semester VII				Semester VIII			
	Kode	Nama Matakuliah	SKS		Kode	Nama Matakuliah	SKS
1	MK4001	Praktik Bisnis Mula (P)	4	1	MK4003	Praktik Pengembangan Bisnis (P)	4
2	MK4002	Mentoring Kewirausahaan 2 (P)	3	2	MK4004	Mentoring Kewirausahaan 3 (P)	3
3	MK4102	Strategi Pertumbuhan Bisnis	3	3	MK4201	Dinamika Kewirausahaan	3
4	MK4103	Metode Penelitian Bisnis	3	4	KU2071	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
5	MB3001	Sistem Manajemen Lingkungan	2	5	MK4099	Tugas Akhir	4
		Jumlah	15		Jumlah		16

Jumlah sks Matakuliah Major: 108 sks

2b - Matakuliah Wajib ITB

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KU206x	Agama dan Etika	2
2	KU2071	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
3	MB1101	Pengantar Bisnis	4
4	MB3001	Sistem Manajemen Lingkungan	2
		Jumlah	8

2c - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Manajemen [jika bukan m.k. tersendiri]

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	Jam
1			
2			
3			
4			
		Jumlah	

2d - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Lingkungan [jika bukan m.k. tersendiri]

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	Jam
1			
2			
3			
4			
		Jumlah	

Jumlah SKS Matakuliah Wajib ITB: 10 sks

Matakuliah Pilihan Tahap Sarjana

Matakuliah Pilihan Paket (Blok) [jika ada]

Mahasiswa memilih salah satu dari paket-paket berikut:

1. _____ [*nama paket*], yang terdiri dari semua matakuliah berikut:
[daftar matakuliah dan sks-nya]
untuk memperoleh total __ sks;
2. _____ [*nama paket*], yang terdiri dari semua matakuliah berikut:
[daftar matakuliah dan sks-nya]
untuk memperoleh total __ sks;
3. ...

Total bobot matakuliah pilihan paket (blok) adalah __ sks.

Matakuliah Pilihan Bebas

Total bobot matakuliah pilihan bebas adalah 15 sks.

Tabel 4a - Daftar Matakuliah Pilihan Dalam Prodi

No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	PT/P	No	Kode	Nama Matakuliah	SKS	PT/P
1	MK3011	Bisnis Berbasis Teknologi	3	P	11	MK3021	Komersialisasi Teknologi	3	P
2	MK3012	Bisnis Jasa	3	P	12	MK3022	Manajemen Kekayaan Intelektual	3	P
3	MK3013	Pengembangan Produk	3	P	13	MK3023	Manajemen dan Pengendalian Kualitas	3	P
4	MK3014	Bisnis Kepariwisata	3	P	14	MK3024	Manajemen dan Pengembangan Merek	3	P
5	MK3015	Bisnis Modal Ventura	3	P	15	MK3025	Analisis dan Pengambilan Keputusan	3	P
6	MK3016	Kewirausahaan Kreatif dan Budaya	3	P					
7	MK3017	Keuangan Bisnis	3	P					
8	MK3018	Kewirausahaan Korporasi	3	P					
9	MK3019	Kreativitas dan Inovasi	3	P					
10	MK3020	Manajemen Teknologi	3	P					

PT: matakuliah pilihan terarah

P: matakuliah pilihan bebas

Tabel 4b - Daftar Matakuliah Pilihan Luar Prodi yang Dianjurkan

No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
1				1			
2				2			
3				3			
4...				4			

3.2 Program Khusus

3.3 Program Minor

Program minor Kewirausahaan disediakan untuk mahasiswa program sarjana dari program studi lain. Peserta program diharuskan mengambil empat matakuliah berikut dengan bobot 16 sks:

1. Perencanaan dan Kelayakan Bisnis (P)
2. Praktik Inisiasi Bisnis (P)
3. Praktik Bisnis Mula (P)
4. Praktik Pengembangan Bisnis (P)

Untuk dapat mengikuti program minor, mahasiswa dari luar Program Studi Sarjana Kewirausahaan harus memenuhi persyaratan berikut: telah lulus TPB, telah lulus 72 SKS, telah memiliki ide bisnis dan draft rencana bisnis.

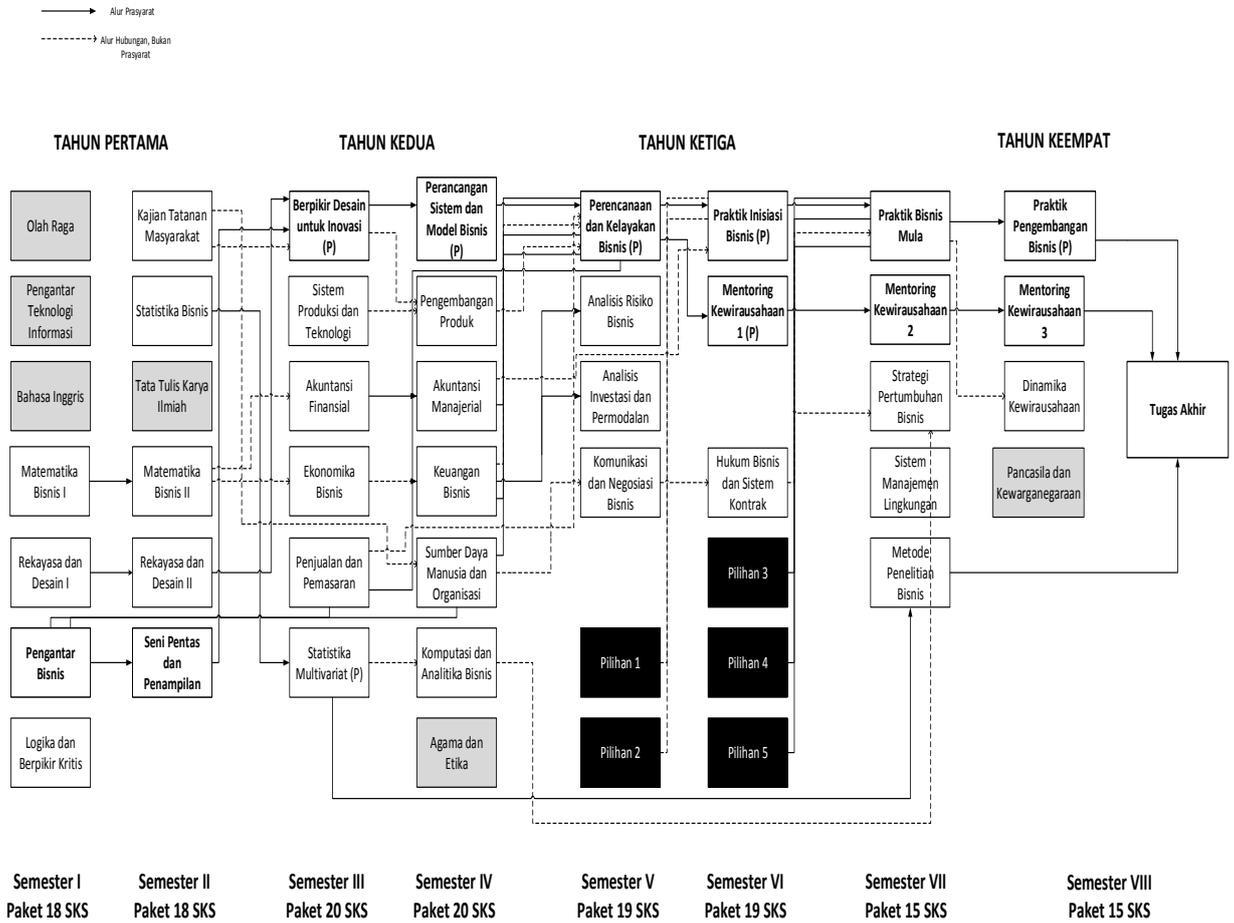
Tabel 7 – Paket Matakuliah Minor Program Studi

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	MK3001	Perencanaan dan Kelayakan Bisnis (P)	4
2	MK3002	Praktik Inisiasi Bisnis (P)	4
3	MK4001	Praktik Bisnis Mula (P)	4
4	MK4003	Praktik Pengembangan Bisnis (P)	4
		Jumlah	16

4. Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

Gambar Roadmap Matakuliah Program Studi Sarjana Kewirausahaan



4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Setiap mata kuliah pada program Studi Kewirausahaan SBM ITB dirancang sedemikian rupa agar dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan. Adapun kaitan mata kuliah dengan capaian lulusan program studi Sarjana Kewirausahaan SBM ITB dapat digambarkan sebagai berikut :

LEARNING OUTCOMES

KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA

1. Mampu merancang sistem dan model bisnis (O1)
2. Mampu mengidentifikasi peluang usaha dan melakukan penelitian kelayakan usaha serta membuat rencana bisnis. (O2)
3. Mampu menjalankan bisnis mulai dari persiapan pasar, peluncuran produk, pengelolaan produksi, SDM dan keuangan (O3)
4. Mampu mengembangkan bisnis menjadi stabil dan bertumbuh (O4)
5. Mampu mengelola risiko-risiko yang berkaitan dengan bisnis mula dan pengembangannya (O5)
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi dan negosiasi (O6)

PENGETAHUAN YANG DIKUASAI

7. Menguasai konsep inovasi dan prinsip-prinsip kreativitas dalam pengembangan produk atau usaha (O7)
8. Menguasai pengetahuan pengembangan bisnis (O8)
9. Menguasai dasar-dasar ilmu sosial (sosiologi, ekonomika, psikologi, antropologi)dalam memahami lingkungan bisnis (O9)
10. Menguasai prinsip-prinsip ilmu manajemen (O10)
11. Mengetahui dasar-dasar ilmu teknik, matematika dan statistika (O11)

KEMAMPUAN UMUM

12. Bertanggung jawab dan menunjang tinggi etika(O12)
13. Memiliki kepemimpinan (inisiatif, berani mengambil risiko, mandiri, kreatif, inovatif) (O13)

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 34 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

Tabel 4.1. Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan Program Studi Kewirausahaan (Semester 3 dan 4)

Kode dan Nama Mata Kuliah		Capaian Lulusan												
Kode MK	Nama Mata Kuliah	O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	O9	O10	O11	O12	O13
KB2101	Berpikir Desain untuk Inovasi (P)		■					■				■	■	
KB2102	Sistem Produksi dan Teknologi			■							■	■		
KB1203	Akuntansi Finansial											■	■	
KB2104	Ekonomika Eisnis		■							■				
KB2105	Penjualan dan Pemasaran		■	■			■			■	■		■	■
KB2106	Statistika Multivariat (P)		■									■	■	
KB2201	Perancangan Sistem dan Model Eisnis (P)		■				■				■	■	■	
KB2202	Pengembangan Produk		■				■		■					
KB2203	Akuntansi Manajerial						■				■	■		
KB2204	Keuangan Eisnis										■	■	■	■
KB2205	Sumber Daya Manusia dan Organisasi						■			■	■		■	■
KB2206	Komputasi dan Analitika Eisnis		■									■		
KUXXX	Agama dan Etika						■						■	

Tabel 4.2. Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan Program Studi Kewirausahaan (Semester 5 dan 6)

Kode dan Nama Mata Kuliah		Capaian Lulusan												
Kode MK	Nama Mata Kuliah	O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	O9	O10	O11	O12	O13
KB3101	Perencanaan dan Kelayakan Bisnis (P)	■	■	■		■			■	■	■	■	■	■
KB3102	Analisis Risiko Bisnis		■	■	■	■					■	■	■	■
KB3103	Analisis Investasi dan Permodalan		■	■		■					■	■	■	■
KB3104	Komunikasi dan Negosiasi Bisnis						■			■	■		■	■
XXXXXX	Pilihan 1													
XXXXXX	Pilihan 2													
KB3201	Praktik Inisiasi Bisnis (P)	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
KB3202	Mentoring Kewirausahaan 1 (P)	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
KB3203	Hukum Bisnis dan Sistem Kontrak					■	■	■	■	■			■	■
XXXXXX	Pilihan 3													
XXXXXX	Pilihan 4													
XXXXXX	Pilihan 5													

Tabel 4.3. Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan Program Studi Kewirausahaan (Semester 7 dan 8)

Kode dan Nama Mata Kuliah		Capaian Lulusan												
Kode MK	Nama Mata Kuliah	O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	O9	O10	O11	O12	O13
KB4101	Praktik Bisnis Mula (P)													
KB4102	Mentoring Kewirausahaan 2													
KB4103	Strategi Pertumbuhan Bisnis													
KUYYY	Sistem Manajemen Lingkungan													
KB4104	Metode Penelitian Bisnis													
KB4201	Praktik Pengembangan Bisnis (P)													
KB4202	Mentoring Kewirausahaan 3													
KB4103	Dinamika Kewirausahaan													
KUZZZ	Pancasila dan Kewarganegaraan													
KB4099	Tugas Akhir													

5. Atmosfer Akademik

Atmosfer akademik berkaitan erat dengan pelaksanaan proses pendidikan, yaitu terciptanya suasana akademik yang kondusif, sehingga memunculkan kegairahan dalam proses pembelajaran. Dalam indikator ini, peranan jurusan/bagian dan sivitasnya secara kelembagaan diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kesungguhan, dan keteraturan dalam proses belajar mengajar, untuk mencapai kualitas proses-hasil pendidikan yang diharapkan.

Staf Pengajar serta Interaksi dengan Staf Pengajar

Mahasiswa memperoleh pendidikan dari staf pengajar yang kompeten pada bidang ajarnya. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan staf pengajar dalam setiap kegiatan yang dapat menunjang dan berhubungan dengan kegiatan pendidikan. Staf pengajar harus menyediakan waktu konsultasi bagi setiap mahasiswa di luar waktu pengajaran.

Mentor serta Interaksi dengan Bisnis Nyata

Mahasiswa dikenalkan dengan para mentor (wirausahawan) sejak awal perkuliahan dan secara bertahap menjalankan fungsi-fungsi bisnis dan manajemen.

Mentor yang berlatar belakang wirausahawan berpengalaman diharapkan bisa membantu mahasiswa mendalami kenyataan yang terjadi di dunia wirausaha.

Diskusi Akademik serta Interaksi di Kelas

Setiap sivitas akademika berhak mengembangkan dirinya masing-masing melalui diskusi akademik yang baik. Setiap mahasiswa akan memiliki grup diskusi yang bermanfaat bagi pengembangan dirinya secara akademik dan sosial.

Kegiatan Mahasiswa serta Interaksi di Luar Kelas

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan diri, baik dalam kegiatan sosial, maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Keterbukaan

Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk berdiskusi secara terbuka untuk membahas aktivitas kewirausahaan, baik dari sudut pandang teori, maupun praktis.

Keadilan

Mahasiswa memperoleh perlakuan yang sama pada setiap layanan yang mereka terima, baik akademik, maupun nonakademik.

Kejujuran

Mahasiswa menjalani masa-masa pendidikan dengan mengutamakan kejujuran pada setiap tindakandan perbuatannya.

Multikultural dan Plural

Mahasiswa bertumbuh dalam lingkungan yang menghargai setiap perbedaan dan tidak berpihak kepada diskriminasi.

Profesionalisme

Mahasiswa dibiasakan dengan situasi yang dituntut oleh dunia bisnis, misalnya tepat waktu.

Teori dan Praktik

Mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya.

Kualitas Program Akademik

Mahasiswa mendapatkan program akademik dan kurikulum yang berkualitas.

Inkubasi Bisnis

Inkubasi bisnis yang bisa membantu mahasiswa dan masyarakat sekitar dalam tujuan pembentukan dan pengembangan bisnisnya.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 37 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [<i>NamaProdi</i>] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [<i>KodeProdi</i>]-ITB.		

Kampus Hijau

Selain dengan sesama manusia, mahasiswa juga berinteraksi dengan alam, sehingga kampus yang hijau dan bersih merupakan sarana yang tepat bagi interaksi ini.

6. Asesmen Pembelajaran

Dalam upaya untuk mengukur ketercapaian tujuan pendidikan program studi Sarjana Kewirausahaan dan perbaikan berkelanjutan, maka disusunlah asesmen pembelajaran ini. Panduan program Studi Sarjana Kewirausahaan terdiri dari dua tingkat, yaitu tingkat program studi dan tingkat mata kuliah.

6.1 Panduan Asesmen Tingkat Program Studi

Jenis	Bentuk	Jadwal	Pelaksana Asesmen
Mata Kuliah Kelas	<ul style="list-style-type: none">Ujian Tengah SemesterUjian Akhir SemesterEvaluasi kinerja dosen	<ul style="list-style-type: none">Minggu ke-8 pada masing-masing semesterMinggu ke-16 pada masing-masing semester	<ul style="list-style-type: none">Tim PengajarKetua Sub KKUnit QABagian Administrasi Akademik Prodi
Mata Kuliah Praktek	<ul style="list-style-type: none">Business ReportPertumbuhan Assets dan ProfitEvaluasi kinerja dosen/ mentor	<ul style="list-style-type: none">BulananMinggu ke-8 dan Minggu ke 16	<ul style="list-style-type: none">DosenMentorUnit QA
Tugas Akhir	<ul style="list-style-type: none">Business ReportProblem SolvingSidang TA	<ul style="list-style-type: none">Semester 8	<ul style="list-style-type: none">Dosen dan MentorDosen Pembimbing TA, dan Dosen PengujiBagian Administrasi Akademik Prodi

Tindak Lanjut Terhadap Kesimpulan Asesmen

- Hasil asesmen mata kuliah kelas maupun mata kuliah praktek merupakan bahan bagi Tim pengajar untuk menyusun Nilai Akhir Mata Kuliah yang berupa skor dan Huruf Mutu (Grade) dari seluruh mahasiswa peserta mata kuliah, yang disusun dalam bentuk Daftar Nilai Akhir Mata Kuliah. Daftar Nilai Akhir (DNA) inilah yang akan dikumpulkan dan didokumentasikan oleh Sub-Bag Administrasi Akademik Program Studi, yang selanjutnya diserahkan kepada Bagian Administrasi Akademik SBM.
- Hasil evaluasi pembelajaran oleh Unit Quality Assurance (QA) dan teaching report oleh program studi dijadikan sebagai bahan workshop akhir semester di level SBM. Workshop diadakan dengan maksud sebagai wahana untuk menilai kinerja pembelajaran dan memperoleh masukan-masukan bagi Program Studi maupun bagi para dosen/mentor dalam rangka terjadinya perbaikan berkelanjutan.
- Hasil asesmen pembelajaran selama satu periode kelulusan (4 tahun) akan menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan evaluasi dan mendapatkan kesimpulan tentang tingkat pencapaian kompetensi lulusan, berdasarkan indikator IPK maupun performa bisnis lulusan. Berdasarkan hasil asesmen 4 tahunan ini pula akan dapat diperoleh bahan-bahan perbaikan bagi kurikulum program studi di waktu selanjutnya.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{KB}	Halaman 38 dari 39
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [NamaProdi] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KodeProdi]-ITB.		

6.2 Panduan Asesmen Tingkat Matakuliah

Jenis	Portofolio	Pembobotan dan skor	Acuan Penilaian (Grading)
Mata Kuliah Kelas	UTS UAS Tugas Terstruktur Tugas Mandiri	UAS > UTS > TT+TM	Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Normal (PAN)
Mata Kuliah Praktek	Business Report Pertumbuhan Assets dan Profit	BR = PA&P	Penilaian Acuan Patokan (PAP) atau Penilaian Acuan Normal (PAN)
Tugas Akhir	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan TA (Business Report + Problem Solving) ▪ Ujian TA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan TA (80 %) ▪ Ujian TA = 20 % (Presentasi = 5 %, kemampuan menanggapi pertanyaan 10 %, pengendalian emosi/sikap = 5 %) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai TA = Nilai laporan TA + Nilai Ujian TA

Bentuk Ujian Tengah Semester (UTS) ataupun Ujian Akhir Semester (UAS) ditentukan oleh Team Teaching masing-masing mata kuliah. Bentuk-bentuk ujian yang dapat dipilih antara lain : Ujian tulis, presentasi, penyusunan makalah, ataupun bentuk bentuk ujian kreatif lainnya yang disesuaikan dengan sifat dan tujuan instruksional yang ingin dicapai dari diadakannya ujian tersebut dan tujuan instruksional mata kuliah masing-masing. Tugas terstruktur dapat diberikan di luar kelas ataupun di dalam kelas, disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuannya, dan dapat dibawah pembimbingan Tutor/Mentor maupun mandiri. Skor penilaian mata kuliah menggunakan skala 0 sampai 100. Bobot tiap portofolio penilaian untuk mata kuliah klasikal dan mata kuliah praktek menjadi otonomi Team Teaching dengan tetap memperhatikan kaidah yang telah ditetapkan sebagaimana pada lajur ke-3 tabel di atas. Penentuan Nilai Akhir Mata Kuliah dapat menggunakan Penilaian Acuan Patokan atau Penilaian Acuan Normal, dengan catatan bahwa keputusan pemilihan penggunaan antara PAP dan PAN disepakati oleh semua anggota Team Teaching dengan memperhatikan kebermanfaatannya bagi peserta didik. Huruf Mutu (Grade) yang digunakan adalah dari tertinggi sampai terendah berturut-turut adalah: A, AB, B, BC, C, CD, D, E. Interval kelas (range) penilaian masing-masing grade ditentukan oleh masing-masing Team Teaching. Mahasiswa yang mendapatkan nilai E dinyatakan tidak lulus pada mata kuliah yang bersangkutan dan diwajibkan mengulang pada semester yang lain. Bagi yang mendapat nilai A sampai dengan D dinyatakan lulus dengan angka mutu sebagai berikut : A = 4, AB= 3,5, B = 3, BC=2,5, C = 2 dan D = 1. Khusus untuk Tugas Akhir, maka skor penilaian yang digunakan adalah 0 sampai 4, dan dinyatakan lulus dengan huruf mutu minimal C. Mahasiswa yang dinyatakan lulus Tugas Akhir dapat dinyatakan sebagai lulus dari Program Sarjana Kewirausahaan, karena untuk menempuh sidang Tugas Akhir mahasiswa sudah harus lulus untuk seluruh mata kuliah lainnya. Penetapan resmi kelulusan dan yudisium dilakukan pada saat acara wisuda sarjana.